

**PENGARUH PEMAHAMAN ANALISIS TRANSAKSI TERHADAP  
KETUNTASAN SISWA DALAM MENYUSUN JURNAL DI KELAS XI  
JURUSAN AKUNTANSI SMK PEMBANGUNAN  
KECAMATAN BAGAN SINEMBAH  
KABUPATEN ROKAN HILIR**



**Oleh**

**UMI FITRIANI  
NIM. 1071600019**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

**PENGARUH PEMAHAMAN ANALISIS TRANSAKSI TERHADAP  
KETUNTASAN SISWA DALAM MENYUSUN JURNAL DI KELAS XI  
JURUSAN AKUNTANSI SMK PEMBANGUNAN  
KECAMATAN BAGAN SINEMBAH  
KABUPATEN ROKAN HILIR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

**UMI FITRIANI**

**NIM. 10716000019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul, *Pemahaman Analisis Transaksi terhadap Ketuntasan Siswa dalam Menyusun Jurnal di Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir*, yang ditulis oleh Umi Fitriani, NIM. 10716000019 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Syawal 1432 H.  
12 September 2011 M.

Menyetujui

Ketua Program Studi  
Pendidikan Ekonomi

Pembimbing

Dra. Nurasmawi, M.Pd.

Afdhal Rinaldi, M.Ec.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul, *Pemahaman Analisis Transaksi terhadap Ketuntasan Siswa dalam Menyusun Jurnal di Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir*, oleh Umi Fitriani, NIM. 10716000019 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 13 Dzulqaidah 1432 H/ 11 Oktober 2011 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 13 Dzulqaidah 1432 H.  
11 Oktober 2011 M.

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.

Dra. Nurasmawi, M.Pd.

Penguji I

Penguji II

Dra. Sukma Erni, M.Pd.

Nurahmi Hayani, SE.,MBA.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.  
NIP. 1970022 199703 2001

## PENGHARGAAN

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Alhamdulillahirabbil Alamin,,, segala puji syukur ku ucapkan Kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam, Sang Khalik Yang Maha Sempurna yang telah memberikan taufiq dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sangat sederhana ini. Shalawat beriring salam tak lupa pula penulis hadiahkan untuk junjungan alam yaitu Baginda Muhammad SAW, berkat beliaulah kita semua terbebas dari zaman jahiliyah hingga pada sekarang ini zaman dimana penuh dengan ilmu pengetahuan.

Melalui kesempatan yang baik ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik materi maupun dukungan langsung dan tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Rasa terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak prof. Dr. H. M. Nazir selaku rektor UIN Suska Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.
3. Ibu Dra. Nurasmawi, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi.
4. Ibu Siti Aisyah, M. Pd selaku Penasehat Akademis.
5. Bapak Afdhal Rinaldi, M. Ec selaku pembimbing skripsi penulis yang selalu sabar dalam memberi arahan kepada penulis.
6. Sekretaris Jurusan Drs. Akmal, M. Pd, dosen-dosen Pendidikan Ekonomi Ibu Mahdar Ernita, M. Ed, Bpk Afdhal Rinaldi, M.Ec, Bpk Ansharullah SP, M. Ec, Bpk Syamsurizal, SE, M. Ec, Ak, Bpk Fitriadi, MA, Bpk Drs. Abu Anwar, MA, Bpk Budi Azwar, SE, M.Ec, dan seluruh dosen lainnya.
7. Kedua orang tua penulis Ayahanda tercinta Ngahadi (Alm) dan Ibunda tercinta Yusniar yang selalu mendoakan dan aku yakin ayah ku pasti tetap mendoakan aku di surga sana.

8. Seluruh saudara-saudara penulis: Kak Siti Rupiani, Kak Sri Herawati, Kak Tri Wahyu Ningsih, Bang Edy Supratno, S. Ag, Bang Hendra Kis Budi Harto, Kak Lus Tuti Rahayu, Bang Abdi Gunawan, Bang M. Susilo Suprayetno, Kak Diniyah Khusnul Khatimah, Kak Ira Wati, SE, dan Bang Ramlan juga seluruh keluarga besar penulis yang ada di Sumatra Utara, Riau dan Jawa.
  9. Bang Jumaiful yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan doa.
  10. Bapak kepala sekolah SMK Pembangunan kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir yaitu Bpk. Drs. Suriadi serta seluruh guru-guru dan karyawan tata usaha.
  11. Seluruh teman-teman kos (Mia, Ilis, Lisma, Ida, Fitri, Rini dan Mizi) yang telah banyak membantu baik urusan kuliah maupun urusan pribadi.
  12. Sahabat penulis Sumiati, Rina Sutarno, Mardianti, Rosmeri, Juarti, Wardani Purnama Sari dan Siti Aminah.
  13. Seluruh teman-teman Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan ke II.
  14. Seluruh teman-teman KKN dan Kepala Desa Langgam Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan juga Bapak Arif dan Ibu Mimi yang telah menjadi orang tua kami selama di Langgam.
  15. Seluruh teman-teman PPL di SMP N 2 Tambang, Kampar.
- Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Pekanbaru, Oktober 2011  
Penulis

**Umi Fitriani**  
**10716000019**

## PERSEMBAHAN



*Karya sederhana ini akan kupersembahkan untuk kedua orang tuaku. Untuk ayah tercinta (alm), terimakasih atas semua jasa-jasamu. Belum sempat aku membalasnya kini engkau telah tiada. Kasih sayangmu, perjuanganmu, pengorbananmu tak kan pernah kulupa. Tak pernah engkau mengeluh terhadap beban yang kau bawa. Bahkan diakhir hayatmupun engkau tak ingin membuat anakmu resah hingga engkau mengatakan bahwa kau baik saja. Aku sangat bangga padamu ayah kau kelihatan tegar dalam menghadapi pahitnya hidup. Dan aku berharap kau juga akan bangga dengan keberhasilanku nanti. Kini hanya doa yang dapat kuberikan padamu ayah agar kau tenang di surganya Allah.*

*Dan untuk ibu tercinta terimakasih atas apa yang telah engkau berikan kepadaku. Perjuanganmu untukku setelah kepergian ayah. Aku tahu ini tak mudah bagimu.*

*Ya Allah limpahkanlah segala rahmat dan cintamu untuk kedua orangtuaku... Jadikanlah setiap tetesan keringat pengorbanan mereka menjadi amal sholeh di sisi-Mu.*

*Amin ya Allah....*

## ABSTRAK

**Umi Fitriani, 2011 : *Pengaruh Pemahaman Analisis Transaksi terhadap Ketuntasan Siswa dalam Menyusun Jurnal di Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pemahaman Analisis transaksi terhadap ketuntasan siswa dalam menyusun jurnal di kelas XI jurusan Akuntansi SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X (pemahaman Analisis transaksi) dan variabel Y (ketuntasan siswa dalam menyusun jurnal). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan Akuntansi yang berjumlah 153 orang, dan peneliti mengambil 60 orang sebagai sampelnya. Peneliti menggunakan angket, tes dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik regresi linier sederhana dengan metode kuadrat terkecil dan product moment. Penulis menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0 untuk menganalisisnya.

Penyajian dan analisa data ini dapat diketahui bahwa tingkat pengaruh antara dua variabel yaitu 0,613. Koefisien determinasi (R Square) adalah 0,375. Kontribusi pemahaman analisis transaksi terhadap ketuntasan siswa dalam menyusun jurnal adalah sebesar  $0,375 \times 100\% = 37,5\%$  selebihnya ditentukan oleh variabel lain. Kesimpulannya,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak karena ada pengaruh pemahaman analisis transaksi terhadap ketuntasan siswa dalam menyusun jurnal di kelas XI jurusan Akuntansi SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.



## ملخص

أمي فطرياني (2011): تأثير فهم تحليل المعاملة إلى إنجازهم في ترتيب الصحيفة لطلبة الصف الحادي عشر لقسم المحاسبة بالمدرسة المتوسطة المهنية فيمباغونان بمركز باغان سينيمباه منطقة روكان هيلير.

الهدف من هذا البحث لمعرفة سواء هناك تأثير فهم تحليل المعاملة إلى إنجازهم في ترتيب الصحيفة لطلبة الصف الحادي عشر لقسم المحاسبة بالمدرسة المتوسطة المهنية فيمباغونان بمركز باغان سينيمباه منطقة روكان هيلير. تواجد المتغيران في هذا البحث هما المتغير X (فهم تحليل المعاملة) و المتغير Y (إنجاز الطلبة في ترتيب الصحيفة). الأفراد في هذا البحث جميع طلاب الصف الحادي عشر لقسم المحاسبة نحو 153 نفرا ثم أخذت الباحثة نحو 60 طالبا لعينات هذا البحث. وفي جمع البيانات استخدمت الباحثة الاستبيان، الاختبار و التوثيق. ثم تحلل الباحثة البيانات باستخدام الارتداد المستقيم البسيط بطريقة التربيع الصغير و فرودوك مومين. ثم استخدمت الباحثة في تحليل البيانات البرنامج س ف س الإصدار السادس عشر.

ادركت الباحثة بعد تمام تحليل البيانات أم مستوى التأثير بين المتغيرين هو 613,0. ثم المعامل المقرر هو 375,0. ومساهمة فهم تحليل الصحيفة إلى إنجازهم في ترتيب المحاسبة بقدر  $100 \times 375,0$  في المائة = 375,0 في المائة و الآخر مقرر بالمتغير الآخر. و الاستنباط فإن الفرضية البديلة مقبولة و الفرضية الصفرية مرفوضة بوجود تأثير تحليل الصحيفة إلى إنجازهم في ترتيب المحاسبة لطلبة الصف الحادي عشر لقسم المحاسبة بالمدرسة المتوسطة المهنية فيمباغونان بمركز باغان سينيمباه منطقة روكان هيلير.

## ABSTRACT

**Umi Fitriani (2011) : The Effect Of Comprehension In Analyzing The Transaction Toward Their Achievement In Arranging The Journal At The Eleventh Year Students Majoring Accountant Of Vocational High School Pembangunan District Of Bagan Sinembah Rokan Hilir Regency.**

The aim of this research is to find out whether there is the effect of comprehension in analyzing the transaction toward their achievement in arranging the journal at the eleventh year students majoring Accountant of Vocational High School Pembangunan District of Bagan Sinembah Rokan Hilir Regency. There are two variables in this research both are X variable (comprehension in analyzing the transaction) and Y variable (their achievement in arranging the journal). The population of this research is eleventh year students majoring accountant as many as 153 students and then the writer takes 60 students for the sample of this research. In collecting the data, the writer uses questionnaires, test and documentation. The data have been collected are analyzed by using simple linier regress the small quadrate and product moment. The writer uses the software of SPSS 16.00 in analyzing the data.

Based on the data analysis, the writer knows the level of effect of both variable it is 0,613. Determination coefficient is 0,375. Comprehension contribution in analyzing the transaction toward their achievement in the journal is  $0,375 \times 100\% = 37,5\%$  and the rest is determined by other variable. The conclusion is,  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected as the effect of comprehension in analyzing the transaction toward their achievement in arranging the journal at the eleventh year students majoring Accountant of Vocational High School Pembangunan District of Bagan Sinembah Rokan Hilir Regency.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	6
C. Permasalahan.....	8
1. Identifikasi Masalah .....	8
2. Batasan Masalah .....	8
3. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
1. Tujuan Penelitian.....	9
2. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Konsep teoretis .....	10
1. Pemahaman Analisis Transaksi.....	10
2. Konsep Belajar Tuntas.....	24
3. Pengaruh Pemahaman Analisis Transaksi Terhadap Ketuntasan Siswa dalam Menyusun Jurnal .....	27
B. Penelitian yang Relevan .....	28
C. Konsep Operasional .....	29
D. Asumsi dan Hipotesis.....	30

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan tempat Penelitian.....	31
B. Subjek dan objek Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel .....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	32
E. Teknik Analisis Data.....	33

### **BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.....	37
B. Penyajian Data.....	41
C. Analisa Data .....	55

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64

### **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL</b>	<b>HALAMAN</b>
Tabel II.1 : Daftar Kantor Pengacara R & N .....	14
Tabel II.2 : Jurnal.....	15
Tabel II.3 : Jurnal.....	16
Tabel II.4 : Jurnal Kantor Pengacara R & N .....	17
Tabel II.5 : Contoh Formulir Jurnal.....	19
Tabel II.6 : Jurnal Cookie Lapp .....	20
Tabel II.7 : Jurnal .....	20
Tabel II.8 : Pemakaian Kolom Jurnal .....	23
Tabel IV.1 : Profil Sekolah SMK Pembangunan.....	38
Tabel IV.2 : Daftar Kepala Sekolah SMK Pembangunan Periode 1995-2011 .....	39
Tabel IV.3 : Identitas Kepala Sekolah SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah.....	39
Tabel IV.4 : Guru SMK Pembangunan.....	40
Tabel IV.5 : Data Siswa SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah .....	40
Tabel IV.6 : Jumlah Sarana dan Prasarana SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir ....	41
Tabel IV.7 : Soal Angket No. 1.....	42
Tabel IV.8 : Soal Angket No. 2.....	42
Tabel IV.9 : Soal Angket No. 3.....	42
Tabel IV.10 : Soal Angket No. 4.....	43
Tabel IV.11 : Soal Angket No. 5.....	43

Tabel IV.12 : Soal Angket No. 6.....	43
Tabel IV.13 : Soal Angket No. 7.....	44
Tabel IV.14 : Soal Angket No. 8.....	44
Tabel IV.15 : Soal Angket No. 9.....	44
Tabel IV.16 : Soal Angket No. 10.....	45
Tabel IV.17 : Soal Angket No. 11.....	45
Tabel IV.18 : Soal Angket No. 12.....	45
Tabel IV.19 : Soal Angket No. 13.....	46
Tabel IV.20 : Soal Angket No. 14.....	46
Tabel IV.21 : Rekapitulasi Hasil Angket tentang Pemahaman Analisis Transaksi .....	48
Tabel IV.22 : Soal Tes No. 1.....	48
Tabel IV.23 : Soal Tes No. 2.....	48
Tabel IV.24 : Soal Tes No. 3.....	49
Tabel IV.25 : Soal Tes No. 4.....	50
Tabel IV.26 : Soal Tes No. 5.....	50
Tabel IV.27 : Soal Tes No. 6.....	51
Tabel IV.28 : Soal Tes No. 7.....	52
Tabel IV.29 : Soal Tes No. 8.....	52
Tabel IV.30 : Soal Tes No. 9.....	53
Tabel IV.31 : Soal Tes No. 10.....	54
Tabel IV.32 : Rekapitulasi Hasil Tes tentang Menyusun Jurnal.....	55
Tabel IV.33 : Descriptive Statistic (X).....	55
Tabel IV.34 : Descriptive Statistic (Y).....	56

Tabel IV.35 : Analisis of Variance (Anova).....	58
Tabel IV.36 : Coefisien Regresi Linier.....	58
Tabel IV.37 : Pearson Corelation.....	59
Tabel IV.38 : Nilai Koefisien Korelasi Product Moment.....	61

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan *testee* (rasa) mampu untuk mengerti/memahami tentang arti/konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya. *Testee* (rasa) tidak hanya hafal secara verbalitas saja, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan. Bahan pelajaran adalah bahan, yang baginya harus dimengerti kemudian bila mungkin, diintensifkan dengan perbuatan. Kebanyakan orang mengira bahwa belajar adalah menghafal.<sup>1</sup> Kenyataannya, orang yang hafal belum tentu paham tetapi orang yang paham sudah pasti mengerti.

Perbedaan pokok yang prinsipil ialah telah dekatnya pengertian dengan perbuatan daripada hafalan yang hanya menempel pada bibir di waktu pagi dan akan kering di waktu sore dan mengelotok kemudian hilang lagi. Lain halnya dengan pemahaman, yang bila cukup kuat, akan tinggal lama didalam jiwa kita. Sekalipun lupa susunan kalimatnya ia akan dapat melukiskan dengan kata-katanya sendiri dengan isi yang bersamaan artinya, sebab dengan pemahaman-pemahaman, bila salah satu aspeknya telah terangsang keluar, maka akan datang secara beruntun aspek-aspek yang lain. Begitu pula dalam menganalisis transaksi dibutuhkan pemahaman yang harus benar-benar dikuasai sepenuhnya.

Analisis transaksi merupakan hal yang paling dasar sebelum melakukan penjumlahan. Tahap awal siklus akuntansi adalah terjadinya transaksi bisnis yang

---

<sup>1</sup> Agoes Soejanto, *Bimbingan kearah ktBelajar yang Sukses*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 78.



direkam dalam bukti transaksi, setelah itu bukti transaksi kemudian dicatat dalam jurnal. Akuntansi adalah kepanjangan dari angka, keputusan, uang, nilai, transaksi, analisis, netral, seni, informasi. Analisis transaksi merupakan materi dasar pada pelajaran akuntansi.

Transaksi adalah suatu pertemuan antara dua pihak (penjual dan pembeli) yang saling menguntungkan, yang berdasarkan data/bukti/dokumen pendukung lalu dimasukkan ke jurnal setelah melalui pencatatan. Transaksi dapat dikatakan sebagai suatu kejadian yang dapat mempengaruhi posisi keuangan dari suatu badan usaha dan sebagai hal yang wajar untuk dicatat. Kejadian yang dapat mempengaruhi suatu institusi dan semua kejadian tersebut tidak dapat dicatat seluruhnya sebagai transaksi, tergantung pada jenis kejadian itu apakah dapat diukur atau tidak.

Transaksi perusahaan tertentu dapat menimbulkan peristiwa atau keadaan yang mengakibatkan transaksi lainnya. Transaksi merupakan satuan aktifitas yang terdiri dari sub-sub aktifitas. Transaksi harus mempunyai integritas artinya satu saja sub aktifitasnya gagal dilakukan, maka keseluruhan transaksi harus dibatalkan, dan sistem harus kembali ke keadaan sebelum transaksi. Siswa juga dituntut untuk memahami sebuah transaksi secara baik agar tidak terjadi kesalahan.

Ketuntasan belajar merupakan tujuan proses belajar mengajar secara ideal. Dimana, bahan pelajaran yang diberikan dan diajarkan dari guru kepada siswa

dapat dikuasai dan dipahami sepenuhnya oleh siswa.<sup>2</sup> Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor.

Jurnal dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu: jurnal umum (serba-serbi) dan jurnal khusus.<sup>3</sup> Jurnal yang dibahas dalam penelitian ini adalah jurnal umum, yang merupakan pelajaran dasar dalam pelajaran akuntansi. Jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi yang dilakukan sebuah institusi secara kronologis atau berdasarkan urutan waktu terjadinya, dengan menunjukkan akun yang harus didebet atau dikredit beserta jumlah nilai uangnya masing-masing.<sup>4</sup>

Jurnal data transaksi keuangan untuk pertama kalinya diklasifikasikan menurut pengolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Transaksi yang terjadi dalam sebuah institusi, sebelum dibukukan kedalam buku besar harus dicatat terlebih dahulu dalam suatu jurnal. Buku jurnal juga sering disebut sebagai buku catatan pertama. Jurnal transaksi disebut ayat jurnal dimana antara jurnal yang satu dengan yang lainnya harus diberi jarak satu baris, sehingga batas antara jurnal yang satu dengan lain jelas terlihat.

Proses belajar mengajar itu pada dasarnya terdiri dari tiga komponen, yaitu pengajar, siswa (yang belajar) dan bahan ajar yang diberikan oleh pengajar. Peran pengajar sangat penting karena ia berfungsi sebagai komunikator, begitu pula

---

<sup>2</sup> S. Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 36.

<sup>3</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi Laporan Keuangan, Op. Cit.*, h. 51.

<sup>4</sup> Indra Bastian, *Loc. Cit.*

siswa yang berperan sebagai komunikan. Bahan ajar yang diberikan oleh pengajar, merupakan pesan yang harus dipelajari oleh siswa dan seterusnya diadopsi sebagai bekal siswa setelah menyelesaikan studinya.

Pembelajaran adalah salah satu komponen penentu bagi bermutu tidaknya lulusan yang dihasilkan oleh suatu sistem pendidikan. Guru harus menciptakan pembelajaran yang kondusif dengan memberikan kemudahan belajar kepada siswa, menyediakan berbagai sarana dan prasarana dan sumber ajar yang memadai, menyampaikan materi pembelajaran dan strategi pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar.

Pendidikan adalah usaha dasar untuk mewujudkan suasana dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat dan Negara. Menurut Bagleij pendidikan itu ialah aktifitas, yang dengannya seseorang dapat berusaha mendapatkan pengalaman dan latihan-latihan (experimet) yang akan menjadi setiap tugas (aktifitas) masa depannya, lebih baik dan lebih sempurna.<sup>5</sup>

Berdasarkan dari pengertian pemahaman dan ketuntasan belajar maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam dunia pendidikan sangat dibutuhkan pembelajaran yang baik. Pembelajaran yang baik cenderung menghasilkan lulusan dengan hasil yang baik pula begitu juga sebaliknya. Pembelajaran yang baik sangat membutuhkan pemahaman yang baik agar

---

<sup>5</sup> Abu Bakar Muhammad, *Pedoman Pendidikan dan Pengajaran*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), h. 9.

pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa dapat dikuasai sehingga pembelajaran menjadi tuntas.

Pembelajaran analisis transaksi pada siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir sudah maksimal, hal ini dapat dilihat dari strategi dan metode yang guru gunakan. Guru juga mewajibkan siswa untuk memiliki buku panduan Akuntansi dan juga mewajibkan siswa untuk memiliki lembar kerja siswa (LKS) untuk mempermudah pembelajaran. Siswa juga sangat disiplin didalam kelas, rajin bertanya jika belum paham mengenai pelajaran.

Melihat hal yang demikian seharusnya ketuntasan siswa tinggi dalam menyusun jurnal, namun berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan dengan melakukan observasi di SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian siswa yang tidak paham mengenai analisis transaksi dengan baik.
2. Banyak siswa yang tidak mengerjakan sendiri tugasnya, melainkan memilih untuk mencontek teman yang dianggap pintar di kelasnya.
3. Siswa paham ketika guru menerangkan pelajaran, namun ketika guru memberikan latihan untuk menyusun jurnal, siswa selalu kesulitan dan tidak pernah selesai.
4. Siswa belum mampu menjawab seluruh pertanyaan dari guru akuntansi terutama dalam menyusun jurnal.

5. Masih ada sebagian siswa yang belum mencapai standard KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)nya yaitu 8,5.

Hasil observasi di kelas XI jurusan Akuntansi SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Pemahaman Analisis Transaksi terhadap Ketuntasan Siswa dalam Menyusun Jurnal di Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir”*.

## **B. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah dalam penelitian ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah yang dipakai pada judul skripsi ini, maka penulis merasa perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah berikut ini:

### **1. Pemahaman**

Pemahaman adalah kemampuan memahami arti suatu bahan pelajaran, seperti menafsirkan, menjelaskan atau meringkas suatu pengertian.<sup>6</sup>

Pemahaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemahaman siswa dalam belajar materi analisis transaksi.

### **2. Analisis Transaksi**

Analisis transaksi merupakan tahap yang melibatkan penggunaan rasio, persentase, grafik, dan diagram untuk memberikan gambaran pokok

---

<sup>6</sup> Mohamad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1984), h. 33.

permasalahan keuangan.<sup>7</sup> Analisis transaksi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah materi dari akuntansi. Tujuannya untuk menentukan akun-akun mana yang sesuai untuk di debit atau dikredit.

### 3. Ketuntasan

Ketuntasan belajar atau belajar tuntas dapat diartikan juga sebagai penguasaan (hasil belajar) siswa secara penuh terhadap keseluruhan badan yang dipelajari.<sup>8</sup>

Tolak ukur ketuntasan belajar tergantung dari segi mana kita meninjau pengertian ketuntasan belajar itu sendiri.<sup>9</sup> Ketuntasan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah ketuntasan siswa dalam menyusun jurnal. Penulis dapat melihat ketuntasan belajar ini yaitu dengan memberikan tes berupa soal-soal yang berhubungan dengan menyusun jurnal kepada siswa.

### 4. Jurnal

Jurnal adalah media pencatatan transaksi secara urut waktu (kronologis).<sup>10</sup>

Jurnal yang dimaksudkan peneliti disini adalah jurnal umum. Jurnal dirancang sedemikian rupa, sehingga dapat menampung transaksi beserta keterangan-keterangan dan kondisi-kondisi yang menyertainya dengan menunjukkan rekening yang harus didebet dan dikredit beserta jumlah rupiahnya masing-masing.

---

<sup>7</sup> Winwin Yadiati, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2007), h. 7.

<sup>8</sup> Mohamad Ali, *Op. Cit.*, h. 75.

<sup>9</sup> *Ibid.*, h. 76.

<sup>10</sup> Indra Bastian, *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*, ( Jakarta: Erlangga, 2006), h.

## **C. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Pemahaman analisis transaksi siswa belum optimal.
- b. Ketuntasan siswa dalam menyusun jurnal belum optimal.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa tentang materi analisis transaksi.
- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketuntasan siswa dalam menyusun jurnal.
- e. Pengaruh pemahaman analisis transaksi terhadap ketuntasan siswa dalam menyusun jurnal belum optimal.

### **2. Batasan Masalah**

Peneliti membatasi permasalahan dengan memfokuskan penelitian pada Pengaruh Pemahaman Analisis Transaksi (materi akuntansi) terhadap Ketuntasan Siswa dalam Menyusun Jurnal (umum) di Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

### **3. Rumusan Masalah**

Rumusan masalahnya yaitu apakah ada Pengaruh yang positif dan signifikan Pemahaman Analisis Transaksi terhadap Ketuntasan Siswa dalam Menyusun Jurnal di Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah Pengaruh Pemahaman Analisis Transaksi terhadap Ketuntasan Siswa dalam Menyusun Jurnal di Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

### **2. Manfaat penelitian**

- a. Bagi peneliti menambah pengetahuan dalam pemahaman analisis transaksi dan pengaruhnya terhadap ketuntasan siswa menyusun jurnal.
- b. Bagi guru bidang studi dapat menambah informasi tentang pengaruh pemahaman siswa menganalisis transaksi terhadap ketuntasan siswa menyusun jurnal.
- c. Bagi peneliti memenuhi tugas akhir untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.



## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Konsep Teoretis

#### 1. Pemahaman Analisis Transaksi

##### a. Pengertian pemahaman

Menurut Benyamin S. Bloom pemahaman adalah kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri.<sup>1</sup> Menurut Gestalt proses belajar mengajar harus dengan pengertian, yaitu proses ditemukannya suatu pemahaman didalam belajar. Sebenarnya bahwa pengertian adalah produk daripada pemahaman. Ia paham karena itu ia mengerti.<sup>2</sup>

“Teori transfer of training, dari Aristoteles mengatakan bahwa jiwa tidak lain adalah daya kerja otak. Otak manusia terdiri atas bagian-bagian yang masing-masing dapat dilatih sehingga dapat mencapai kemampuan yang maksimal. Hasil latihan bagian otak ini dapat dipindahkan kebagian otak yang lain, sehingga memiliki daya kerja yang sama dengan hasil training. Jadi, ia berpendapat bahwa hasil training fikiran dapat ditransfer kepada ingatan, perasaan, kemauan, dan sebagainya”.<sup>3</sup>

Blooms membagi tujuan belajar pada tiga *domain*, yaitu:

1. *Cognitif domain*
2. *Affective domain*
3. *Psycho-motor domain*<sup>4</sup>

Pemahaman termasuk pada *cognitif domain*. *Cognitif domain* memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) , h. 77.

<sup>2</sup> Agoes Soejanto, *Loc. Cit.*

<sup>3</sup> *Ibid.*, h. 14.

<sup>4</sup> M. Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1991),

1. Jenjang belajar terendah, kemampuan mengingat fakta-fakta
2. Kemampuan menghafal rumus-rumus, defenisi, prinsip, prosedur
3. Dapat mendeskripsikan, mampu menerjemahkan
4. Mampu menafsirkan, mendeskripsikan secara verbal
5. Pemahaman ekstrapolasi, mampu membuat estimasi<sup>5</sup>

Pemahaman ini umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar mengajar. Siswa dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang dikerjakan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkannya dengan hal-hal lain.<sup>6</sup>

Pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga, yaitu:

1. Menerjemahkan

Pengertian menerjemahkan disini bukan saja pengalihan dari bahasa yang satu ke bahasa yang lain, tetapi dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.

2. Menginterpretasi

menginterpretasi ini lebih luas daripada menerjemahkan. Menginterpretasi adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi.

---

<sup>5</sup> M. Chabib Thoha, *Op Cit.*, h. 28.

<sup>6</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.107.

### 3. Mengekstrapolasi

Sedikit berbeda dengan menerjemahkan dan menafsirkan, tapi lebih tinggi sifatnya, ia menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi.<sup>7</sup>

Tipe pemahaman tersebut kadang-kadang sulit dibedakan, dan bergantung pada konteks isi pelajaran. Kata-kata operasional untuk merumuskan tujuan intruksional dalam bidang pemahaman antara lain; membedakan, menjelaskan, meramalkan, menafsirkan, memperkirakan, memberi contoh, mengubah, membuat rangkuman, menuliskan kembali, melukiskan dengan kata-kata sendiri.

#### b. Analisis Transaksi

Analisis transaksi merupakan tahap awal sebelum melakukan pencatatan. Transaksi adalah setiap kejadian yang mengubah posisi keuangan atau hasil usaha *entity* yang dilaporkan (perusahaan/lembaga).<sup>8</sup> Analisis transaksi yang terjadi pada suatu perusahaan seperti perusahaan jasa dan perusahaan dagang dimaksudkan untuk menetapkan hal-hal berikut:

1. Akun apa saja yang terpengaruh oleh transaksi tersebut (aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban)
2. Apakah transaksi tersebut menambah atau mengurangi akun yang bersangkutan
3. Akibat penambahan dan pengurangan itu, akun-akun yang bersangkutan harus di debet atau di kredit

---

<sup>7</sup> Ibid., h. 107.

<sup>8</sup>Sofyan Syafni Harahap, *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), h. 50.

#### 4. Berapa jumlah transaksi tersebut<sup>9</sup>

Perangkat ikhtisar mendasar dalam akuntansi adalah akun. Akun adalah suatu media untuk mengklasifikasikan dan mencatat penambahan dan pengurangan dari tiap pos laporan keuangan dalam laporan terpisah. Misalnya untuk kas yang merupakan pos neraca, dibuatkan catatan terpisah untuk kenaikan dan pengurangan kas.<sup>10</sup>

Aset atau harta adalah sumber daya yang dimiliki oleh entitas bisnis atau usaha. Sumber daya ini bisa bersifat lancar atau tetap, berbentuk fisik ataupun hak yang mempunyai nilai ekonomis. Contohnya, kas, piutang usaha, perlengkapan, beban dibayar dimuka, bangunan peralatan, tanah dan hak paten.<sup>11</sup>

Kewajiban adalah utang kepada pihak luar. Contohnya, utang usaha, wesel bayar, utang gaji, pendapatan diterima dimuka.<sup>12</sup> Ekuitas pemilik atau modal pemilik adalah hak pemilik terhadap aset bisnis. Ekuitas pemilik pada perusahaan perorangan dapat terlihat di neraca dalam saldo akun modal pemilik. Akun penarikan menunjukkan penarikan modal yang dilakukan oleh pemilik.<sup>13</sup>

Pendapatan adalah peningkatan ekuitas pemilik yang dilibatkan oleh proses penjualan barang atau jasa kepada pembeli. contohnya, pendapatan honor, pendapatan komisi, penjualan.<sup>14</sup> Beban adalah aset atau jasa yang

---

<sup>9</sup> Winwin Yadiati, *Loc Cit.*

<sup>10</sup> Jasmina, *Pengantar Akuntansi*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), h.13.

<sup>11</sup> *Ibid.*, h.13.

<sup>12</sup> *Ibid.*, h.13.

<sup>13</sup> *Ibid.*, h.13.

<sup>14</sup> *Ibid.*, h.14.

digunakan dalam menghasilkan pendapatan. Contohnya, beban sewa, beban upah, beban perlengkapan, beban rupa-rupa.<sup>15</sup>

**Tabel II. 1**  
Daftar Kantor Pengacara R & N:

Akun Neraca	Akun Laporan Laba Rugi
<p style="text-align: center;"><b>1. Aset</b></p> <p>11 Kas 12 Piutang 14 Perlengkapan 15 Asuransi dibayar dimuka 17 Tanah 18 Peralatan kantor</p> <p style="text-align: center;"><b>2. Kewajiban</b></p> <p>21 Utang usaha 23 Sewa diterima dimuka</p> <p style="text-align: center;"><b>3. Ekuitas pemilik</b></p> <p>31 Modal rahman 32 penarikan rahman</p>	<p style="text-align: center;"><b>4. Pendapatan</b></p> <p>41 Pendapatan jasa</p> <p style="text-align: center;"><b>5. Beban</b></p> <p>51 Beban upah 52 Beban sewa 54 Beban utilitas 55Beban perlengkapan 59 Beban rupa-rupa</p>

Contoh analisis transaksi 1:

**1 Desember**, membayar premi sebesar Rp 2.400.000. untuk polis asuransi yang berlaku selama dua tahun.

**Analisis:** Uang muka untuk beban seperti asuransi merupakan beban dibayar dimuka, yang merupakan aset. Aset berupa asuransi dibayar dimuka naik, dan di debit sebesar Rp. 2.400.000. Aset berupa kas menurun dan dikredit sebesar Rp. 2.400.000. pencatatannya didalam jurnal sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Ibid., h.14.

**Tabel II. 2**  
Jurnal

Tanggal	Keterangan	Ref. post	Debit	Kredit
2008				
1 Des	Asuransi dibayar dimuka		2.400.000	
	Kas			2.400.000
	Membayar premi asuransi selama dua tahun			

Contoh analisis transaksi 2:

**27 Januari 2011**, telah dicatat beban usaha berjumlah Rp. 2.750. masing-masing sebagai berikut:

1. Beban gaji Rp. 2.000. pembayaran dilakukan pada tanggal 1 bulan berikutnya (februari 2011)
2. Beban listrik Rp. 500. Telah dibayar tunai

**Analisis:** Transaksi ini telah menimbulkan perkiraan-perkiraan beban dan berdampak pada penerimaan kas. Perhatikan bahwa gaji Januari telah dibebankan namun pembayaran akan dilakukan pada bulan berikutnya. Hal ini menimbulkan perkiraan utang gaji (kode perkiraan 2.2). pembebanan ini dilakukan untuk memenuhi prinsip penandingan agar perkiraan mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Dalam aturan debit dan kredit, setiap penambahan beban akan dicatat pada sisi debit. Sedangkan penambahan utang gaji dan pengeluaran uang kas akan dicatat pada sisi kredit. Dengan demikian, pencatatan transaksi ini dalam jurnal umum akan tampak seperti berikut:

**Tabel II. 3**  
Jurnal

Tanggal		Keterangan	No. Bukti	Reff.	Debet	Kredit
2011						
Jan	2	Kas	0001	11	25.000	
		Modal Fakhira		31		25.000
	5	Perlengkapan kas	0002	13	15.000	
		Utang usaha		11		2.000
				21		13.000
	7	Bahan kebersihan kas	0003	14	2.500	
						2.500
	25	Kas	0004	11	10.000	
		Piutang usaha		12	5.000	
		Penjualan jasa		41		15.000
	27	Beban gaji	JV. 01	51	2.000	
		Utang gaji		22		2.000
	27	Beban listrik	0005	52	500	
		Beban air		53	250	
		kas		11		750

b. Mengikhtisarkan Transaksi dalam Akun

Transaksi bisnis mempengaruhi paling sedikit dua akun.<sup>16</sup> Untuk mengikhtisarkan transaksi dalam akun, akan digunakan transaksi kantor pengacara R & N sebelumnya. Transaksi pertama kantor pengacara R & N (a), adalah tanggal 1 November 2008 Rahman menyetorkan uang sebesar RP. 50.000.000 ke bank atas nama rekening kantor pengacara R & N. Transaksi ini pada awalnya dimasukkan kedalam jurnal. Nama akun yang

---

<sup>16</sup> Ibid., h.15.

didebit dicatat terlebih dahulu, kemudian diikuti dengan jumlah uang yang didebit. Nama akun yang dikredit dicatat di bawah tetapi sedikit disebelah kanan debit. Kemudian diikuti jumlah uang yang dikredit. Proses pencatatan transaksi ini disebut penjurnalan.<sup>17</sup>

**Tabel II. 4**  
Jurnal Kantor Pengacara R&N

Tanggal	Uraian	Ref. post	Debit	Kredit
1 Nov	Kas		50.000.000	
	Modal Rahman			50.000.000
	Investasi kas dalam R&N			

Akuntansi didasarkan pada data transaksi, bukan pada dugaan atau pendapat. Setiap transaksi bisnis memiliki dampak ganda:

1. Sisi yang menerima
2. Sisi yang memberi

Setiap transaksi bisnis membutuhkan bukti transaksi (evidence).<sup>18</sup> Bukti transaksi adalah dokumen sumber atau instrumen yang menandai bahwa transaksi yang telah sah terjadi.<sup>19</sup> Contoh, dalam penerimaan kas sebesar \$30.000 oleh Cookie Lapp Travel Design, perusahaan:

1. Menerima kas sebesar \$30.000
2. Memberikan Lapp ekuitas pemilik sebesar \$30.000 dalam perusahaan

---

<sup>17</sup> Ibid., h.15.

<sup>18</sup> Ibid., h.17.

<sup>19</sup> Indra Bastian, *Akuntansi Kesehatan*, (Jakarta: Erlangga, 2008), h. 129.



Akuntansi menggunakan sistem berpasangan, ini berarti kita mencatat dampak ganda dari setiap transaksi. Akibatnya, setiap transaksi mempengaruhi setidaknya dua akun. Jadi berjumlah lengkap jika kita hanya mencatat sisi yang memberi, atau hanya sisi yang menerima, dari suatu transaksi.

c. Jurnal

Jurnal adalah formulir berupa buku harian untuk mencatat pertama kalinya transaksi bisnis perusahaan.<sup>20</sup> Sistem pembukuan Belanda transaksi dicatat secara kronologis dalam buku harian tanpa melakukan klasifikasi atau penggolongan lain terhadap transaksi tersebut. Dalam sistem akuntansi amerika, pencatatan transaksi itu dilakukan ke buku yang disebut jurnal.<sup>21</sup>

Jurnal dirancang sedemikian rupa, sehingga dapat menampung transaksi beserta keterangan-keterangan dan kondisi-kondisi yang menyertainya dengan menunjukkan rekening yang harus didebet dan dikredit beserta jumlah rupiahnya masing-masing. Pemakaian jurnal akan memberikan catatan secara utuh atas tiap-tiap transaksi pada suatu tempat. Transaksi-transaksi yang dicatat dalam buku besar selanjutnya akan diperiodik akan dipindah ke buku besar (posting). Data transaksi yang terkumpul dalam buku besar merupakan sumber untuk menyusun laporan keuangan. Jurnal dan buku besar mempunyai peranan yang tidak dapat dipisahkan dalam mencatat transaksi-transaksi entitas.

---

<sup>20</sup> Winwin Yadiati, Ilham Wahyudi, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: Kencana Prenada Group), 2008, h. 86.

<sup>21</sup> Sofyan Syafni Harahap, *Teori Akuntansi, Op. Cit.*, h.51.

Jurnal mencatat pengaruh dari tiap-tiap transaksi entitas terhadap persamaan akuntansi secara kronologis, sedangkan rekening-rekening buku besar mengelompokkan dan meringkas pengaruh transaksi-transaksi terhadap aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan biaya. Jurnal adalah buku pertama untuk mencatat transaksi pada saat terjadinya, sedangkan buku besar merupakan terakhir tempat pengumpulan pendebitan dan pengkreditan dari jurnal yang dipindahkan ke rekening rekening yang tepat.

**Tabel II. 5**  
Contoh Formulir Jurnal

Tanggal	Nama rekening dan keterangan	Ref	Debet	Kredit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

Perusahaan dapat menempuh dua cara dalam menggunakan jurnal ini:

1. Perusahaan hanya memiliki satu jenis jurnal yang disebut general journal.

Dalam sistem ini semua jenis transaksi dimasukkan ke jurnal ini saja.

Perusahaan yang belum memiliki banyak transaksi dapat menggunakan ini.

2. Perusahaan menggunakan dua jenis jurnal:

Jika perusahaan sudah besar dan transaksinya banyak, maka terlalu rumit jika hanya menggunakan satu jurnal saja. Perusahaan disarankan membuka beberapa jurnal khusus yang mencatat berbagai transaksi dalam kelompok jurnal yang sama.

- a. Mencatat Transaksi dalam Jurnal

Proses penjurnalan dalam praktiknya memiliki tiga langkah:

- 1) Mengidentifikasi setiap akun yang dipengaruhi dan jenisnya (aktiva, kewajiban, atau ekuitas pemilik).
- 2) Menentukan apakah setiap akun meningkat atau menurun. Gunakan aturan debit dan kredit.
- 3) Mencatat transaksi dalam jurnal, termasuk penjelasan singkat. Sisi debit ayat jurnal dimasukkan terlebih dahulu. Selain itu, total debit juga harus selalu sama dengan total kredit. Langkah ini juga disebut “pembuatan ayat jurnal” atau “penjurnalan transaksi.”

Langkah-langkah tersebut tetap sama, tidak peduli apakah proses dilakukan secara manual atau terkomputerisasi. Jurnal transaksi pertama dari Cookie Lapp Travel Design penerimaan kas sebesar \$30.000 yang diinvestasikan oleh pemilik dapat ditulis langkah-langkah sebagai berikut:

LANGKAH 1: Akun yang dipengaruhi oleh penerimaan kas dari pemilik adalah kas dan modal, Cookie Lapp. Kas merupakan aktiva sementara. Modal, Cookie Lapp adalah ekuitas.

LANGKAH 2: Kedua akun itu meningkat sebesar \$30.000. karena itu kita mendebet kas, yaitu aktiva, dan mengkredit modal, Cookie Lapp, yaitu ekuitas pemilik.

LANGKAH 3: Ayat jurnalnya adalah:

**Tabel II. 6**  
Jurnal Cookie Lapp

Tanggal	Akun dan Penjelasan	Debet	Kredit
1 April	Kas (b)	\$30.000 (b)	
(a)	Modal, Cookie Lapp (c)		\$30.000 (c)

Keterangan (a), (b), (c), (d) dijelaskan sebagai berikut. Ayat jurnal terdiri dari empat bagian:

- a. Tanggal transaksi.
- b. Judul akun yang didebet, bersamaan dengan jumlah dolar.
- c. Judul akun yang dikredit, bersamaan dengan jumlah dolar.
- d. Penjelasan tentang transaksi.

Tanda dolar dihilangkan karena telah dipahami bahwa jumlah tersebut dinyatakan dalam dolar. Ayat jurnal merupakan cerita lengkap tentang setiap transaksi. Dibawah ini akan ditunjukkan bagaimana jurnal halaman 1 menyatakan bahwa Cookie Lapp telah mencatat transaksi pertama.

**Tabel II. 7**  
Jurnal

Tanggal	Akun dan Penjelasan	Debet	Kredit
1 April	Kas	30.000	
	Modal, Cookie Lapp		30.000
	Menerima investasi dari pemilik		

b. Manfaat Jurnal

Manfaat pemakaian jurnal adalah:

- 1) Jurnal merupakan alat pencatatan yang dapat menggambarkan pos-pos yang terpengaruh oleh suatu transaksi. Jurnal akan sangat berguna ketika terjadi suatu transaksi yang mengakibatkan

beberapa penjabaran dan pengkreditan. Pengaruh transaksi ini akan terlihat jelas dalam jurnal.

- 2) Jurnal merupakan alat pencatatan yang memberi gambaran secara kronologis, sehingga gambaran lengkap tentang seluruh transaksi organisasi berdasarkan urutan kejadiannya dapat diberikan.
- 3) Jurnal dapat dipecah menjadi beberapa jurnal khusus yang dapat dikerjakan oleh beberapa orang secara bersamaan. Hal ini akan mempermudah, proses akuntansi karena pencatatan langsung pada buku besar sulit dilaksanakan, terutama dalam organisasi besar yang pencatatan seluruh transaksinya dalam buku besar hanya dilakukan oleh satu orang saja.
- 4) Jurnal menyediakan ruang yang cukup untuk keterangan transaksi dibandingkan dalam ruang yang ada pada buku besar.
- 5) Apabila transaksi langsung dicatat kedalam buku besar dan terjadi kesalahan, maka letak kesalahan tersebut sulit ditemukan.<sup>22</sup>

c. Metode pencatatan jurnal

Pencatatan jurnal dapat menggunakan berbagai cara, yaitu:

- 1) Transaksi dicatat dengan tangan (ditulis) dalam buku-buku jurnal yang dijilid atau terdiri dari lembaran yang terlepas atau kartu.
- 2) Transaksi dicatat dengan mesin ketik (mesin-mesin tulis) atau mesin-mesin pembukuan dalam buku jurnal yang terdiri dari lembaran yang terlepas atau kartu. Mesin-mesin ini biasanya

---

<sup>22</sup> Indra Bastian, *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*, Loc. Cit.

mengetik pos-pos jurnal dan pemindahannya ke buku besar umum dan buku-buku besar pembantu, maupun membuat dokumen-dokumen organisasi.

- 3) Formulir-formulir atau dokumen-dokumen asli organisasi dapat digunakan sebagai buku jurnal.<sup>23</sup>

**Tabel II. 8**  
Pemakaian Kolom Jurnal

Pemakaian kolom-kolom dalam lembar jurnal adalah sebagai berikut:	
Halaman	Diisi dengan nomor halaman jurnal umum yang dibuat secara berurutan sesuai dengan tanggal transaksi yang terjadi.
Kolom (1)	Untuk mencatat tanggal terjadinya transaksi. Kolom ini terbagi atas dua bagian. Bagian kiri digunakan untuk mencatat tahun dan bulan, sedangkan bagian kanan untuk mencatat tanggal.
Kolom (2)	Untuk mencatat nama akun yang didebet dan yang dikredit. Dalam kolom ini keterangan atau uraian singkat tentang transaksi juga dicatat.
Kolom (3)	Untuk mencatat referensi, berupa nomor akun.
Kolom (4)	Untuk mencatat jumlah rupiah yang harus didebet ke akun yang namanya telah tertus pada kolom (2)
Kolom (5)	Untuk mencatat jumlah rupiah yang harus dikreditkan

<sup>23</sup> Indra Bastian, *Akuntansi Pendidikan, Op. Cit.* h. 60.

	keakun yang namanya telah tertulis pada kolom (2).
--	--

## 2. Konsep Belajar Tuntas

Guru yang menghadapi kelas baru, lebih dulu sudah menerima, berdasarkan pengalamannya bahwa murid-murid dalam kelas itu tidak sama pandainya. Pada umumnya anggapan bahwa penyebaran skor hasil belajar siswa disuatu kelas berdasarkan pendekatan kurva normal masih dipegang. Artinya, bila terjadi disuatu kelas terdapat sebagian kecil siswa mendapatkan angka prestasi belajar rendah sebagian lagi cukup tinggi, sedangkan pada umumnya memperoleh prestasi sedang, hal ini merupakan sesuatu yang wajar.<sup>24</sup>

Siswa dapat belajar dan memperoleh hasil belajar dengan “penguasaan penuh”, bila “kondisinya” memungkinkan untuk itu. Landasan ini dipegang untuk melakukan berbagai kegiatan eksperimen tentang strategi “belajar tuntas” atau mastery learning.<sup>25</sup>

### a. Pengertian Belajar Tuntas

Belajar tuntas adalah satu filsafat yang mengatakan bahwa dengan pengajaran yang tepat semua siswa dapat belajar dengan hasil yang baik dari hampir seluruh materi pelajaran yang diajarkan disekolah.<sup>26</sup> Guru yang baik harus meninggalkan kurva normal sebagai ukuran keberhasilan proses belajar mengajar. Meninggalkan patokan itu akan membuka jalan baru kearah

---

<sup>24</sup> Mohamad Ali, *Op. Cit.*, h. 75.

<sup>25</sup> *Ibid.*, h. 33.

<sup>26</sup> B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.

prestasi yang lebih tinggi yang mendorong guru untuk mencari macam-macam usaha-usaha untuk membantu murid secara individual.<sup>27</sup>

Perbedaan individual ini harus dipertimbangkan dalam strategi mengajar agar tiap anak dapat berkembang sepenuhnya serta menguasai bahan pelajaran secara tuntas. Bahwa tujuan ini tidak mudah dan tidak akan tercapai bila guru harus mengajar secara rutin dapat kita pahami. Namun ini merupakan suatu tantangan bagi setiap guru yang ingin pekerjaannya benar-benar sebagai suatu profesi.<sup>28</sup>

#### b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketuntasan Belajar

##### 1. Bakat untuk mempelajari sesuatu

Jhon Carrol mengemukakan bahwa perbedaan bakat merupakan perbedaan waktu.<sup>29</sup> Ada kemungkinan seorang murid menguasai bahan akuntansi tertentu dalam waktu satu semester sedangkan murid lainnya hanya dapat menguasainya dalam beberapa tahun, namun tingkat penguasaannya dapat sama. Yang menjadi persoalan disini adalah apakah seseorang rela untuk mengorbankan waktu yang begitu banyak agar mencapai tingkat penguasaan tertentu.

Ada bakat khusus untuk mata pelajaran tertentu, misalnya akuntansi. Diduga bahwa 1% sampai 5% dari anak-anak mempunyai bakat khusus serupa itu. Sebaliknya ada pula anak yang nyata-nyata dilahirkan dengan suatu dari anak-anak, termasuk yang berbakat khusus, dapat dibimbing untuk penguasaan penuh atas bahan pelajaran tertentu.

---

<sup>27</sup> S. Nasution, *Op. Cit.*, h. 35.

<sup>28</sup> *Ibid.*, h. 38.

<sup>29</sup> *Ibid.*, h. 38.



## 2. Mutu pelajaran

Kurikulum dijadikan uniform bagi seluruh negara, ujian akhir dan tes masuk sedapat mungkin disamakan untuk semua jenis sekolah. Buku pelajaran yang diterbitkan oleh pemerintah pusat sama bagi semua dan bila diizinkan buku-buku lain, maka pada dasarnya sama, yaitu kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

## 3. Kesanggupan untuk memahami pengajaran

Kesanggupan ini dapat apabila murid tidak dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru, maka besar kemungkinan murid tidak dapat menguasai mata pelajaran yang diajarkan oleh guru itu. Meskipun demikian, guru maupun murid tak perlu lekas putus asa bila dengan metode tertentu tidak tercapai keberhasilan yang diharapkan. Jika tidak berhasil menurut cara tertentu masih banyak lagi cara-cara yang lain.

## 4. Ketekunan

Indikasi ketekunan belajar antara lain jumlah jam rata-rata dalam seminggu yang digunakan oleh murid untuk membuat pekerjaan rumah menurut laporan murid. Ketekunan bertalian dengan sikap dan minat terhadap pelajaran.<sup>30</sup> Bila suatu pelajaran yang tidak menarik minatnya, maka ia akan segera menjumpai kesulitan, dan begitu pula sebaliknya.

## 5. Waktu yang tersedia untuk belajar

Sistem pendidikan di Indonesia kurikulum dibagi dalam bahan yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, misalnya untuk

---

<sup>30</sup> Ibid., h.46.

satu semester atau satu tahun. Pendirian belajar tuntas adalah bahwa faktor waktu sangat esensial untuk menguasai bahan tertentu sepenuhnya.<sup>31</sup>

Menurut H.C Morisson ada 4 cara yang digunakan dalam ketuntasan belajar, diantaranya ialah:

1. Mengulang kembali mengajar bahan pengajaran
2. Menuturkan siswa
3. Menyusun kembali aktifitas belajar siswa
4. Mengadakan perbaikan terhadap kebiasaan siswa dalam cara belajarnya.<sup>32</sup>

### **3. Pengaruh Pemahaman Analisis Transaksi Terhadap Ketuntasan Siswa dalam Menyusun Jurnal.**

Menurut Thondike hukum pengaruh adalah hubungan-hubungan diperkuat atau diperlemah tergantung pada kepuasan atau ketidaksenangan yang berkenaan dengan penggunaannya.<sup>33</sup> Ketuntasan siswa dalam menyusun jurnal dapat dilihat dari hasil belajar siswa setelah melakukan evaluasi.

Batu ukuran untuk menentukan keberhasilan dalam melakukan evaluasi digunakan acuan. Penilaian Acuan Norma (PAN) adalah penilaian yang menggunakan norma keberhasilan kelompok sebagai batu ukuran.<sup>34</sup> Penilaian acuan patokan (PAP) adalah penilaian yang menggunakan suatu patokan atau kendala sebagai dasar penentuan tingkat keberhasilan dalam evaluasi.<sup>35</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto ciri-ciri evaluasi pendidikan adalah:

---

<sup>31</sup> Ibid., h.48.

<sup>32</sup> B. suryosubroto, *Loc. Cit.*

<sup>33</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 39.

<sup>34</sup> Mohamad Ali, *Op. Cit.* h. 95.

<sup>35</sup> Ibid., h. 95.

1. Penilaian dalam pendidikan itu dilakukan secara langsung. Misalnya untuk mengukur kepandaian peserta didik yang dapat dilakukan hanyalah mengukur hasil belajar dengan jalan menjawab tes.
2. Penggunaan ukuran kuantitatif, karena penilaian selalu dimulai dari pengukuran.
3. Penggunaan unit satuan yang tetap. Sebab apabila penggunaan satuan pengukuran tidak tetap akan berakibat hasil evaluasi tidak memiliki nilai keajegan.
4. Bersifat relatif, artinya kendatipun telah menggunakan satuan yang tetap, namun hasilnya tidaklah selalu sama dari waktu ke waktu.
5. Penilaian pendidikan tidak mungkin terlepas dari kesalahan<sup>36</sup>.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Peneliti mendapatkan penelitian yang relevan dengan mencantumkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yunita Rio Fanda dengan judul “*Pengaruh Pembelajaran Fungsi Linear Terhadap Ketuntasan Belajar Permintaan dan Penawaran Kelas X SMA Negeri 04 SLAK Kecamatan Tualang Perawang*”.<sup>37</sup> Hasil penelitiannya membuktikan adanya pengaruh yang signifikan dari pembelajaran fungsi linear terhadap ketuntasan belajar permintaan dan penawaran.

Kajian penelitian ini sangat memiliki perbedaan yakni jika dilihat judulnya adalah Pengaruh pemahaman analisis transaksi terhadap ketuntasan siswa dalam

---

<sup>36</sup> M. Chabib Thoha, *Op Cit.*, h. 12.

<sup>37</sup> Yunita Rio Fanda, *Pengaruh Pembelajaran Fungsi Linear Terhadap Ketuntasan Belajar Permintaan dan Penawaran Kelas X SMA Negeri 04 SLAK Kecamatan Tualang Perawang*, Pekanbaru: UIN SUSKA RIAU, 2010.

menyusun jurnal di kelas XI jurusan Akuntansi SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

### **C. Konsep Operasional**

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap kerangka teori, hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi kesalahan pemahaman dalam tulisan ini. Fokus penelitian ini adalah pengaruh pemahaman analisis transaksi terhadap ketuntasan siswa dalam menyusun jurnal di kelas XI jurusan Akuntansi SMK Pembangunan kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

#### **a. Indikator pemahaman analisis transaksi (variabel x)**

Berdasarkan konsep teori, kemampuan pemahaman dapat dijabarkan menjadi 5 hal, yaitu:

1. Siswa paham dalam membedakan perangkat ikhtisar dalam akuntansi.
2. Siswa paham dalam menerjemahkan analisis transaksi.
3. Siswa paham dalam mengklarifikasi setiap transaksi.
4. Siswa paham mengurutkan setiap kejadian yang ada dalam transaksi untuk dimasukkan ke dalam jurnal.
5. Siswa mengetahui manfaat dari analisis transaksi

#### **b. Indikator ketuntasan menyusun jurnal (variabel y)**

Konsep operasional pada variabel y yaitu ketuntasan siswa dalam menyusun jurnal dapat dilihat dari hasil tes yang telah diberikan oleh peneliti yang berhubungan tentang menyusun jurnal.

## **D. Asumsi dan Hipotesis**

### **1. Asumsi**

Asumsi yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pemahaman analisis transaksi dapat mempengaruhi ketuntasan siswa dalam menyusun jurnal di kelas XI jurusan Akuntansi SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.
- b. Ketuntasan menyusun jurnal siswa kelas XI jurusan Akuntansi SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir dipengaruhi oleh berbagai faktor berdasarkan teori yang ada.

### **2. Hipotesis**

$H_a$  : Ada Pengaruh yang positif dan signifikan Pemahaman Analisis Transaksi terhadap Ketuntasan Siswa dalam Menyusun Jurnal di Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Pembangunan kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

$H_0$  : Tidak ada Pengaruh positif dan signifikan Pemahaman Analisis Transaksi terhadap Ketuntasan Siswa dalam Menyusun Jurnal di Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian berlangsung dari tanggal 22 Juli 2011 sampai 01 Agustus 2011 dan tempat penelitian berlokasi di SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas XI jurusan Akuntansi SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Objek penelitian yaitu pemahaman analisis transaksi terhadap ketuntasan siswa dalam menyusun jurnal di kelas XI jurusan Akuntansi SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan Akuntansi SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir yang berjumlah 153 orang dengan rincian AK (akuntansi) 1 berjumlah 52 orang, AK 2 berjumlah 51 orang, dan AK 3 berjumlah 50 orang.

Peneliti menggunakan proportional random sampling atau sampel yang diambil secara acak, dengan rumus slovin diperoleh jumlah sampel 153 orang. Penentuan besarnya sampel akan ditentukan dengan menggunakan rumus dari Taro Yamane yaitu:

$$n = \frac{N}{N\lambda} + 1$$

- n = Jumlah sampel
- N = Jumlah populasi
- $\lambda$  = Presesi yang ditetapkan (dipakai 10%)<sup>1</sup>

Berdasarkan rumus diperoleh sampel:

$$n = \frac{153}{153 (0,1)^2 + 1} = 2.53$$

$$n = \frac{153}{2.53} = 60,47 \text{ dibulatkan menjadi } 60.$$

Jadi sampel yang diambil sebesar 60 siswa.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik:

1. Angket, peneliti menggunakan angket untuk mendapatkan data tentang pemahaman analisis transaksi di kelas XI jurusan Akuntansi SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Jenis angket yang peneliti gunakan adalah angket skala likert. Angket skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena yang terjadi, hal ini secara spesifik telah ditetapkan oleh peneliti.<sup>2</sup>

Pertanyaan atau pernyataan akan dijawab oleh responden berbentuk skala likert, dimana setiap item pertanyaan telah disediakan dua buah alternatif

---

<sup>1</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru dan Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 65.

<sup>2</sup> Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta: GP Press, 2010), h. 82.

jawaban yaitu a dan b. Setiap alternatif jawaban diberi bobot, alternatif jawaban a diberi bobot 2, alternatif jawaban b diberi bobot 1.

2. Tes, peneliti memberikan tes berupa soal-soal obyektif. Tes obyektif adalah suatu tes yang disusun dimana setiap pertanyaan tes disediakan jawaban yang dapat dipilih.<sup>3</sup> Tes ini berhubungan dengan menyusun jurnal yang berjumlah 10 butir soal, dengan alternative jawaban 5 pilihan ganda yaitu a, b, c, d, e. Tes ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana ketuntasan siswa dalam menyusun jurnal.
3. Dokumentasi, peneliti meminta data-data tentang profil sekolah untuk menggambarkan deskripsi sekolah.

## **E. Teknik Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Data yang peneliti peroleh dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana. Analisis Korelasi dan Koefisiensi Determinasi dengan bantuan program SPSS Versi 16.0.

### **2. Teknik Analisa Data**

Menganalisis suatu tindakan yang signifikan dalam analisis statistik, maka data yang digunakan adalah data interval. Data tentang pemahaman siswa menganalisis transaksi merupakan data ordinal yang akan diubah ke data interval. Langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

---

<sup>3</sup> Ibid., h. 82.



dimana :

$X_i$  = Variabel data ordinal

$\bar{X}$  = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Selanjutnya untuk mengetahui ada tidak pengaruhnya, pemahaman analisis transaksi terhadap ketuntasan siswa dalam menyusun jurnal, maka data yang akan dianalisa menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisa regresi linier dengan metode kuadrat terkecil.<sup>4</sup>

$$\hat{Y} = a + b X$$

Dimana:

$\hat{Y}$  = Pemahaman Analisis Transaksi

a = Konstanta

b = Koefisiensi

X = Ketuntasan Menyusun Jurnal

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

---

<sup>4</sup> Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 160.

Model regresi dapat dipakai untuk meramalkan pemahaman analisis transaksi. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikan korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi Product Moment.<sup>5</sup>

Rumus yang digunakan adalah:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

dimana:

$r$  = Angka indeks korelasi “r” product moment

$N$  = Sampel

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan tabel nilai “r” Product Moment.<sup>6</sup>

$$Df = N - nr$$

Dimana:

$N$  = number of cases

$Nr$  = banyaknya tabel yang dikorelasikan

Membandingkan  $r_o$  (observasi) dari hasil perhitungan dengan  $r_t$  (r tabel) dengan ketentuan:

1. Jika  $r_o \geq r_t$  maka  $H_a$  diterima,  $H_o$  ditolak
2. Jika  $r_o < r_t$  maka  $H_o$  diterima,  $H_a$  ditolak

---

<sup>5</sup> Ibid, h. 84.

<sup>6</sup> Ibid., h. 88.

Menghitung besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan

rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%<sup>7</sup>$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi/ Koefisien Penentu

$R^2$  = R square

Penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS

Versi 16.0 for windows. SPSS merupakan salah satu paket program

komputer yang digunakan dalam mengolah data statistik.

---

<sup>7</sup> Husaini Usman, *Pengantar Statistic*, (Jakarta: bumi Aksara, 2008), h. 200.

## **BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

### **A. Deskripsi SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten**

#### **Rokan Hilir**

##### **1. Sejarah SMK Pembangunan**

Sekolah SMK Pembangunan merupakan SMK tertua di Kabupaten Rokan Hilir. Didirikan pada tahun 1992 dengan nomor SK pendirian: 03072/109,B2/13-1992 tanggal 29 februari 1992. Sejak tahun didirikan pada tahun 1992 SMK Pembangunan telah menunjukkan sistem pendidikan dan manajemen yang tertata dengan rapi, SMK Pembangunan yang terdiri dari dua jurusan yaitu Akuntansi dan Administrasi Perkantoran telah terdaftar dan diakui di Departemen Pendidikan Indonesia Republik Indonesia.

Sejak didirikan sampai dengan saat ini SMK Pembangunan telah meluluskan lebih dari 3000 siswa. Para lulusan SMK Pembangunan mampu berkompetisi dengan lulusan sekolah umum lainnya, karena lulusan dibekali dengan keterampilan khusus, pada jurusan Akuntansi, siswa memiliki keahlian tata buku, mengelola administrasi keuangan perusahaan baik secara manual maupun menggunakan komputer, dan membuat laporan keuangan sedangkan pada jurusan Administrasi Perkantoran siswa dibekali pengelolaan administrasi yang ada di dunia usaha, seperti surat- menyurat, pengarsipan surat dengan berbagai sistem, manajemen perusahaan, selain itu kedua jurusan itu juga dibekali dengan keterampilan dengan menggunakan komputer dan mengetik sepuluh jari, dan personality development melalui mata pelajaran

kewirausahaan, sehingga siswa memiliki keterampilan dan kemampuan, terbukti dari banyaknya lulusan SMK Pembangunan yang telah diterima bekerja di dunia usaha/ dunia industri dan banyak dari lulusan tersebut yang telah mandiri dan memiliki usaha sendiri yang dikelola secara pribadi.

**Tabel IV. 1**  
**Profil Sekolah SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah**

Profil Sekolah	
Nama Sekolah	SMK PEMBANGUNAN
No Statistik Sekolah	322.09.10.05.003
Status Sekolah	Swasta
Propinsi	Riau
Otonomi Daerah	Bagan Siapi-Api
Desa/Kelurahan	Bagan Batu
NPSN	10405575
Tahun Berdiri Sekolah	1992
Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
Jarak Ke Pusat Kecamatan	1 KM
Terletak Pada Lintasan	Propinsi
Alamat SMK	Jln. Dr. Sutomo
Daerah	Perkotaan
Kelompok Sekolah	A. B. C. D.
Akreditasi	Diakui
Surat Keputusan	No 37/C/Kep/Mn/1996 Tanggal 26 Maret 1996
Kode Pos	28992
Kecamatan	Bagan Sinembah
Kabupaten/ Kota	Rokan Hilir
Telp. Sekolah	(0765) 552018 – 51681
Nomor Rekening Sekolah	0619-01-003678-50-4 Atas Nama SMK Pembangunan
Organisasi Penyelenggara	Yayasan

*Sumber: Dokumentasi SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah*

## 2. Struktur Organisasi SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah

Data terlampir

## 3. Sejarah Kepemimpinan

Pucuk pimpinan SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah berganti seiring dengan pergantian waktu. Adapun orang-orang yang pernah memimpin sekolah ini adalah sebagai berikut:

**Tabel IV. 2**

Daftar Kepala Sekolah SMK Pembangunan Periode 1995-2011

Juli 1992 - Juni 1995	Drs. Juharianto
Juli 1995 - Mei 2000	Drs. Paino
Juni 2000 - Desember 2002	Drs. Hasmiryon
Januari 2002 - Mei 2002	Drs. Ahmad yani
Juni 2002 - Oktober 2002	Drs. Hasmiryon
Nopember 2002 - Juli 2004	Drs. Paino
Agustus 2004 - April 2006	Nazirman, S. Pd
April 2006 - Sekarang	Drs. Suriadi

*Sumber: Dokumentasi SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah*

**Tabel IV. 3**

Identitas Kepala Sekolah SMK Pembangunan  
Kecamatan Bagan Sinembah

Nama	Drs. Suriadi
Tempat tanggal lahir	Kab. Simalungun, 12 April 1968
Alamat	Jln. Pelajar No. 3 Desa Bangko Sempurna
Pendidikan terakhir	S1 IPS
Pendidikan menjadi guru	15 tahun
Mata diklat yang diajarkan	Sejarah
Menjadi kepala sekolah	SK Kepala Sekolah 027/YPPBB/2006

*Sumber: Dokumentasi SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah*

#### 4. Tenaga pengajar

##### a. Data Guru SMK Pembangunan

**Tabel IV. 4**  
Guru SMK Pembangunan Tahun 2011  
Jumlah Guru SMK Pembangunan

No	Spesifikasi	Jumlah	Jenis Kelamin		Status Pegawai		Pendidikan	
			L	P	PNS	Non PNS	D3	S1
1	Normatif	9	8	1		9	1	9
2	Adaptif	6	3	3		6		6
3	Produktif	5	2	2		5		4
	Jumlah	20	13	7		20	1	19

*Sumber: Dokumentasi SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah*

##### b. Data Siswa

**Tabel IV. 5**  
Data Siswa SMK

No	Program Keahlian	Kls	2008/2009			2009/2010			2010/2011		
			L	P	Jl	L	P	Jl	L	P	Jl
1	Akuntansi	I	62	14	202	83	122	205	85	125	210
		II	62	140	202	62	140	202	65	145	210
		III	39	101	140	39	101	140	40	105	145
2	Adm. Perk	I	30	122	152	17	139	156	19	140	159
		II	30	121	151	30	120	150	30	125	155
		III	34	99	133	34	98	132	35	100	135

*Sumber: Dokumentasi SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah*

## 5. Sarana dan Prasarana

**Tabel IV. 6**

Jumlah Sarana dan Prasarana SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir

No	Jenis Ruang	Jumlah	Luas (m2)
1	Ruang Kelas	21	1.512
2	Ruang Tamu	1	28
3	perpustakaan	1	27
4	Ruang Kepala Sekolah	1	36
5	Ruang Guru	1	51
6	Ruang BP/BK	1	36
7	Ruang Tu	1	27
8	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	12
9	Ruang UKS	1	27
10	Ruang Praktek Komputer	3	144
11	Koperasi/Toko	1	20
12	Ruang Osis	1	20
13	Kamar Mandi/ Wc Murid	4	12
14	Gudang	1	8
15	Aula	-	-
16	Ruang Ibadah/ Mushola	1	25
17	Rumah Penjaga Sekolah	1	63
18	Kamar Mandi/ Wc Guru	3	9

*Sumber: Dokumentasi SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah*

### B. Penyajian Data

Data yang disajikan berikut ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah di kelas XI Jurusan Akuntansi bertujuan untuk mendapatkan data tentang pemahaman analisis transaksi dan ketuntasan siswa dalam menyusun jurnal.

#### 1. Penyajian data angket

Penyajian data berdasarkan angket siswa kelas XI jurusan Akuntansi SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir dengan



responden 60 siswa. Berikut ini akan disajikan data-data hasil Angket tentang pemahaman analisis transaksi sebagaimana yang tergambar dibawah ini:

**Tabel IV.7**

Aset adalah sumber daya yang dimiliki oleh intitas usaha, sedangkan pendapatan adalah peningkatan pemilik yang dilibatkan oleh proses penjualan kepada pembeli.

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Benar	54	90%
B	Salah	6	10%
Jumlah		60	100%

Tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa paham dengan analisis transaksi dari 60 responden menjawab benar 54 siswa (90%), salah 6 siswa (10%).

**Tabel IV. 8**

Kewajiban adalah utang kepada pihak luar, sedangkan beban adalah aset yang digunakan dalam menghasilkan pendapatan

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Benar	47	78,33%
B	Salah	13	21,66%
Jumlah		60	100%

Tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa paham dengan analisis transaksi dari 60 responden menjawab benar 47 siswa (78,33%), salah 13 siswa (21,66%).

**Tabel IV. 9**

Transaksi adalah setiap kejadian yang mengubah posisi keuangan atau hasil usaha *entity* yang dilaporkan (perusahaan/lembaga).

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Benar	53	88,33%
B	Salah	7	11,66%
Jumlah		60	100%

Tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa paham dengan analisis transaksi dari 60 responden menjawab benar 53 siswa (88,33%), salah 7 siswa (11,66%).

**Tabel IV. 10**

Setiap transaksi bisnis mempengaruhi paling sedikit dua akun

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Benar	37	61,66%
B	Salah	23	38,33%
Jumlah		60	100%

Tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa paham dengan analisis transaksi dari 60 responden menjawab benar 53 siswa (88,33%), salah 7 siswa (11,66%).

**Tabel IV. 11**

Syarat pembayaran 3/10, n/30 berarti pembayaran dalam waktu 10 hari setelah transaksi akan mendapat potongan 3% dari nilai transaksi

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Benar	42	70%
B	Salah	18	30%
Jumlah		60	100%

Tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa paham dengan analisis transaksi dari 60 responden menjawab benar 42 siswa (70%), salah 18 siswa (30%).

**Tabel IV.12**

EOM (End Of Month) artinya harga neto faktur harus dibayar pada akhir bulan (bulan di mana penjualan tersebut terjadi).

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Benar	31	51,66%
B	Salah	29	48,33%
Jumlah		60	100%

Tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa paham dengan analisis transaksi dari 60 responden menjawab benar 31 siswa (51,66%), salah 29 siswa (48,33%)

**Tabel IV.13**

Jenis perusahaan dagang dapat dibedakan menjadi tiga yaitu: pedagang besar, pedagang menengah, pedagang kecil

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Benar	23	38,33%
B	Salah	37	61,66%
Jumlah		60	100%

Tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa paham dengan analisis transaksi dari 60 responden menjawab benar 23 siswa (38,33%), salah 37 siswa (61,66%)

**Tabel IV.14**

FOB Destination point adalah penyerahan barang dan tanggung jawab atas barang itu diserahkan digudang pembeli, sehingga penjual harus menanggung beban angkut dan resiko atas barang tersebut sampai tiba ditangan pembeli

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Benar	42	70%
B	Salah	18	30%
Jumlah		60	100%

Tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa paham dengan analisis transaksi dari 60 responden menjawab benar 42 siswa (70%), salah 18 siswa (30%)

**Tabel IV.15**

FOB Shipping point menyatakan bahwa semua beban dan tanggung jawab atas barang sudah beralih kepada pembeli sejak barang itu keluar dari gudang penjual

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Benar	51	85%
B	Salah	9	15%
Jumlah		60	100%

Tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa paham dengan analisis transaksi dari 60 responden menjawab benar 51 siswa (85%), salah 18 siswa (15%)

**Tabel IV.16**

Tanggal 11 januari Pak Adi membeli beras ke toko Sempurna secara kredit dengan harga Rp 215.000, hal ini berarti utang dagang Pak Adi menjadi bertambah

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Benar	34	56,66%
B	Salah	26	43,33%
Jumlah		60	100%

Tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa paham dengan analisis transaksi dari 60 responden menjawab benar 34 siswa (43,33%), salah 26 siswa (43,33%)

**Tabel IV.17**

Perusahaan X menerima piutang dagang dari perusahaan Y, maka hal ini akun kas akan berada pada kolom debet dan piutang pada kolom kredit

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Benar	37	61,66%
B	Salah	23	38,33%
Jumlah		60	100%

Tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa paham dengan analisis transaksi dari 60 responden menjawab benar 37 siswa (61,66%), salah 23 siswa (38,33%)

**Tabel IV.18**

Perusahaan X membeli secara tunai 1 unit lemari untuk kantor Rp 1.200.000, perlengkapan untuk kantor Rp 75.000, maka hal ini urutan pencatatan jurnalnya adalah peralatan di debet, perlengkapan di debet, dan kas di kredit

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Benar	51	85%
B	Salah	9	15%
Jumlah		60	100%

Tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa paham dengan analisis transaksi dari 60 responden menjawab benar 51 siswa (85%), salah 9 siswa (15%)

**Tabel IV.19**

Dikirimkan nota kredit kepada koperasi Kencana bernilai Rp 125.000, maka hal ini menyebabkan retur penjualan di debit dan piutang dagang di kredit

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Benar	46	76,66%
B	Salah	14	23,33%
Jumlah		60	100%

Tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa paham dengan analisis transaksi dari 60 responden menjawab benar 46 siswa (76,66%), salah 14 siswa (23,33%)

**Tabel IV.20**

Manfaat analisis transaksi adalah untuk meminimalisir setiap kesalahan yang terjadi dalam perusahaan

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Benar	27	45%
B	Salah	33	55%
Jumlah		60	100%

Tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa paham dengan analisis transaksi dari 60 responden menjawab benar 27 siswa (45%), salah 33 siswa (55%)

**Tabel IV.21**  
**Rekapitulasi Hasil Angket tentang Pemahaman Analisis Transaksi**  
**Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Pembangunan Kecamatan**  
**Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.**

No	Alternatif Jawaban			
	A		B	
	F	P (%)	F	P (%)
1	54	90	6	10
2	47	78,33	13	21,66
3	53	88,33	7	11,66
4	37	61,66	23	38,33
5	42	70	18	30
6	31	51,66	29	48,33
7	23	38,33	37	61,66
8	42	70	18	30
9	51	85	9	15
10	34	56,66	26	43,33
11	37	61,66	23	38,33
12	51	85	9	15
13	46	76,66	14	23,23
14	27	45	33	55

2. Penyajian data berdasarkan tes kepada siswa kelas XI jurusan Akuntansi SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir dengan responden 60 siswa. Berikut ini akan disajikan data-data hasil tes tentang menyusun jurnal sebagaimana yang tergambar dibawah ini:

**Tabel IV.22**  
Kegiatan utama perusahaan dagang adalah

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Membeli dan menjual barang tanpa merubah bentuk	50	83,33%
B	Membeli bahan baku kemudian mengolahnya untuk dijual	5	8,33%
C	Melaksanakan jual-beli surat-surat berharga	0	0%
D	Menjual dan membeli barang-barang hasil pabrik	4	6,66%
E	Membeli barang	1	1,66%
Jumlah		60	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa ketuntasan siswa dalam menyusun jurnal dari 60 responden menjawab A 50 siswa (83,33%), B 5 siswa (8,33%), C 0, D 4 siswa (6,66%), E 1 siswa (1,66%)

**Tabel IV.23**  
Syarat pembayaran 3/10, n/30 berarti

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Pembayaran dalam waktu 10 hari setelah transaksi akan mendapat potongan 3% dari nilai transaksi	45	75%
B	Masa potongan adalah dari 10 s/d 30 hari setelah transaksi	5	8,33%
C	Potongan tunai 30% akan diterima bila membayar dalam jangka waktu 10 hari setelah transaksi	5	8,33%
D	Pembeli akan didenda 3% bila membayar dalam jangka waktu 10 s/d 30 hari setelah transaksi	4	6,66%
E	Pembeli tidak akan didenda bila membayar dalam jangka waktu 10 hari	1	1,66%
Jumlah		60	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa ketuntasan siswa dalam menyusun jurnal dari 60 responden menjawab A 45 siswa (75%), B 5 siswa (8,33%), C 5 siswa (8,33%), D 4 siswa (6,66%), E 1 siswa (1,66%)

**Tabel IV.24**

Perusahaan dagang “ABC” membeli secara tunai

- Perangko dan materai Rp 50.000
- Lemari etalase Rp 1.200.000
- Barang untuk dijual kembali Rp 960.000

Jurnal dari transaksi diatas ialah

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Perlengkapan Rp50.000(D) Peralatan Rp1.200.000(D) Kas Rp 2.210.000(K)	45	75%
B	Perlengkapan Rp50.000(D) Peralatan Rp 1.200.000 (D) Penjualan Rp 960.000 (D) Kas Rp1.210.000 (K)	5	8,33%
C	Kas Rp2.210.000 (D) Perlengkapan Rp1.250.000 (D) Barang dagang Rp 960.000 (K)	5	8,33%
D	Perlengkapan Rp 1.250.000 (D) Barang dagang Rp 960.000 (K)	4	6,66%
E	Perlengkapan Rp 50.000 (D) Peralatan Rp 1.200.000 (D) Pembelian Rp 960.000 (D) Kas Rp 2.210.000 (K)	1	1,66%
Jumlah		60	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa ketuntasan siswa dalam menyusun jurnal dari 60 responden menjawab A 45 siswa (75%), B 5 siswa (8,33%), C 5 siswa (8,33%), D 4 siswa (6,66%), E 1 siswa (1,66%)



**Tabel IV.25**

Dikirimkan nota kredit bernilai Rp 75.000,00 kepada koperasi siswa SMADA.  
Transaksi ini akan dicatat dalam jurnal umum

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Piutang dagang Rp75.000(D) Penjualan Rp75.000(K)	39	65%
B	Penjualan Rp75.000(D) Piutang dagang Rp75.000(K)	5	8,33%
C	Piutang dagang Rp75.000(D) Utang dagang Rp 75.000(K)	5	8,33%
D	Retur penjualan dan pengurangan harga Rp75.000(D) Piutang dagang Rp 75.000(K)	15	25%
E	Piutang dagang Rp 200.000(D) Retur penjualan dan Pengurangan harga Rp 200.000(K)	1	1,66%
Jumlah		60	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa ketuntasan siswa dalam menyusun jurnal dari 60 responden menjawab A 39 siswa (65%), B 5 siswa (8,33%), C 5 siswa (8,33%), D 15 siswa (25%), E 1 siswa (1,66%)

**Tabel IV.26**

Dibeli barang dagang seharga Rp 700.000 dengan menyerahkan selemba wesel bilyet giro. Pembelian ini ke dalam akan dicatat ke dalam jurnal

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Pembelian Rp700.000(D) Wesel tagih Rp7000.000(K)	10	16,66%
B	Pembelian Rp700.000(D) Wesel bayar Rp 700.000(K)	21	35%
C	Pembelian Rp700.000(D) Kas Rp700.000(K)	5	8,33%
D	Pembelian Rp75.000(D) Utang dagang Rp 700.000(K)	15	25%
E	Pembelian Rp75.000(D) Piutang	9	15%

	dagang Rp 75.000(K)		
	Jumlah	60	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa ketuntasan siswa dalam menyusun jurnal dari 60 responden menjawab A 10 siswa (16,66%), B 21 siswa (35%), C 5 siswa (8,33%), D 15 siswa (25%), E 9 siswa (15%)

**Tabel IV.27**

Pada tanggal 6 Mei 2010 dijual secara kredit barang dagang seharga Rp 2.800.000,00 dengan FOB destination point dan dibayar tunai beban angkut Rp 80.000,00. Barang dagang tersebut diterima oleh pembeli pada tanggal 7 Mei 2010.

Transaksi ini oleh penjual akan di jurnal sebagai berikut

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	6 Mei Piutang dagang Rp 2.880.000(D) Beban angkut Rp 80.000(K) Penjualan Rp 2.800.000(K)	13	21,66%
B	7 Mei Piutang dagang Rp 2.880.000(D) Beban angkut Rp 80.000(K) Penjualan Rp 2.800.000(K)	21	35%
C	6 Mei Piutang dagang Rp 2.8000.000(K) Beban angkut Rp 80.000(D) Penjualan Rp 2.880.000(K)	5	8,33%
D	7 Mei Piutang dagang Rp 2.880.000(K) Beban angkut Rp 80.000(D) Penjualan Rp 2.800.000(D)	15	25%
E	7 Mei Piutang dagang Rp. 2.800.000(D) Penjualan Rp. 2.800.000(K)	6	10%
	Jumlah	60	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa ketuntasan siswa dalam menyusun jurnal dari 60 responden menjawab A 13 siswa (21,66%), B 21 siswa (35%), C 5 siswa (8,33%), D 15 siswa (25%), E 6 siswa (10%)

**Tabel IV.28**

Dijual barang dagang kepada Tn. Amir seharga Rp. 2.000.000, maka jurnalnya adalah

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Kas Rp.2.000.000(D)    Penjualan Rp. 2.000.000(K)	30	50%
B	Penjualan Rp.2.000.000(D)    Kas Rp.2.000.000(K)	21	35%
C	Kas Rp.2.000.000(D)    Utang dagang Rp.2.000.000(K)	5	8,33%
D	Kas Rp.2.000.000(D)    Piutang dagang Rp.2.000.000(K)	1	1,66%
E	Kas Rp.2.000.000(D)    Utang dagang Rp.2.000.000(K)	3	5%
	Jumlah	60	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa ketuntasan siswa dalam menyusun jurnal dari 60 responden menjawab A 30 siswa (50%), B 21 siswa (35%), C 5 siswa (8,33%), D 1 siswa (1,66%), E 3 siswa (5%)

**Tabel IV.29**

Tanggal 2 Mei diterima kiriman uang dari UD Abadi, Bogor untuk melunasi pembelian barang tanggal 20 April 2011 dengan syarat 2/15, n/30 seharga Rp. 3.750.000, ditulis dalam jurnal

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Kas Rp.3.750.000(D) Piutang dagang Rp. 3.750.000(K)	5	8,33%
B	Piutang dagang Rp.3.750.000(D)    Penjualan Rp.3.750.000(K)	0	0%
C	Kas Rp.3.750.000(D)    Penjualan Rp.3.750.000(K)	5	8,33%
D	Kas Rp.3.750.000(D)    Potongan tunai Rp.75.000(D)    Piutang dagang Rp. 3.825.000(K)	30	50%
E	Kas Rp.3.675.000(D)    Potongan tunai Rp.75.000(K)    Piutang dagang	20	33,33%

	Rp. 3.750.000(K)		
	Jumlah	60	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa ketuntasan siswa dalam menyusun jurnal dari 60 responden menjawab A 5 siswa (8,33%), B 0 siswa (0%), C 5 siswa (8,33%), D 30 siswa (50%), E 20 siswa (33,33%)

**Tabel IV.30**

Sebuah perusahaan dagang mengadakan pembelian barang Rp 150.000, Beban angkut Rp 25.000 maka jurnalnya adalah

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Barang dagang Rp150.000(D) Beban angkut Rp25.000(D) Kas Rp 175.000(K)	45	75%
B	Barang dagang Rp150.000(D) Kas Rp175.000(K)	5	8,33%
C	Barang dagang Rp150.000(D) Kas Rp150.000(K)	5	8,33%
D	Beban angkut Rp25.000(D) Kas Rp 25.000(D)	2	3,33%
E	Barang dagang Rp175.000(D) Beban angkut Rp25.000(K) Kas Rp 150.000(K)	3	5%
	Jumlah	60	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa ketuntasan siswa dalam menyusun jurnal dari 60 responden menjawab A 45 siswa (75%), B 5 siswa (8,33%), C 5 siswa (8,33%), D 2 siswa (3,33%), E 3 siswa (5%)

**Tabel IV.31**

Diserahkan ukir-ukiran kepada UD Makmur seharga Rp 5.000.000.  
Pesanan ini belum diterima pembayarannya, maka jurnalnya

Option	Aspek yang dinilai	F	P
A	Kas Rp 5.000.000(D) Penjualan Rp 5.000.000(K)	5	8,33%
B	Piutang dagang Rp 5.000.000(D) Penjualan Rp 5.000.000(K)	49	81,66%
C	Piutang dagang Rp 5.000.000(D) Pendapatan Rp. 5.000.000(K)	5	8,33%
D	Kas Rp 5.000.000(D) Pendapatan Rp 5.000.000(K)	1	1,66%
E	Utang dagang Rp 5.000.000(D) Pendapatan Rp 5.000.000(K)	0	0%
	Jumlah	60	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa ketuntasan siswa dalam menyusun jurnal dari 60 responden menjawab A 5 siswa (8,33%), B 49 siswa (81,66%), C 5 siswa (8,33%), D 1 siswa (1,66%), E 0 siswa (0%)

**Tabel IV.32**  
**Rekapitulasi Hasil Tes tentang Menyusun Jurnal siswa Kelas XI**  
**Jurusan Akuntansi SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah**  
**Kabupaten Rokan Hilir.**

No	Alternatif Jawaban									
	A		B		C		D		E	
	F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)
1	50	83,33	5	8,33	0	0	4	6,66	1	1,66
2	45	75	5	8,33	5	8,33	4	6,66	1	1,66
3	45	75	5	8,33	5	8,33	4	6,66	1	1,66
4	39	65	5	8,33	5	8,33	15	25	1	1,66
5	10	16,66	21	35	5	8,33	15	25	9	15
6	13	21,66	21	35	5	8,33	15	25	6	10
7	30	50	21	35	5	8,33	1	1,66	3	5
8	5	8,33	0	0	5	8,33	30	50	20	33,33
9	45	75	5	8,33	5	8,33	2	3,33	3	5
10	5	8,33	49	81,66	5	8,33	1	1,66	0	0

### C. Analisa Data

#### 1. Pemahaman Analisis Transaksi

Data tentang pemahaman analisis transaksi dalam bentuk skor-skor, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 16.0, maka hasil outputnya sebagai berikut:

**Tabel IV. 33**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
--	---	---------	---------	------	----------------

PEMAHAMAN	60	17.00	27.00	23.2333	1.96897
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data hasil analisis dengan SPSS Versi 16.0

Tabel diatas diketahui bahwa variabel pemahaman analisis transaksi skor terendah 17, skor tertinggi 27, mean (M) 23,23 dan standard deviasinya (SD) 1,96.

## 2. Ketuntasan Siswa dalam Menyusun Jurnal

Data tentang ketuntasan siswa menyusun jurnal dalam bentuk skor, selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan dengan bantuan program SPSS versi 16.0, maka didapat hasil outputnya sebagai berikut:

**Tabel IV.34**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KETUNTASAN	60	40.00	90.00	66.0000	9.77718
Valid N (listwise)	60				

Tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel ketuntasan siswa dalam menyusun jurnal skor terendah 40, skor tertinggi 90, mean (M) = 66 dan standard deviasinya (SD) 9.77.

## 3. Analisis Pengaruh Pemahaman Analisis Transaksi terhadap Ketuntasan Siswa dalam Menyusun Jurnal di Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

Pemahaman analisis transaksi terhadap ketuntasan siswa dalam menyusun jurnal dapat diketahui pengaruhnya dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan metode kuadrat terkecil. Penulis menggunakan program SPSS untuk memproses data dengan versi 16.0. langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisa data yaitu:

a. Mengubah Data Ordinal ke Data Interval

Data tentang pemahaman analisis transaksi merupakan data ordinal, yang selanjutnya akan diubah menjadi data interval, agar terdapat data yang signifikan. Langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

1). Menentukan standard deviasi data pemahaman analisis transaksi.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS di atas, standard deviasinya adalah 1.96

2). Mean dari data tersebut adalah 23,23

Pemahaman siswa menganalisis transaksi pada siswa 1 data ordinalnya 48 diubah dengan data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(25 - 23,23)}{1,96} = 59,03$$

Dan seterusnya: terlampir

Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Tujuan dilakukan pengujian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh independent variabel (variabel



bebas) yaitu pemahaman analisis transaksi terhadap (variabel terikat) yaitu ketuntasan siswa dalam menyusun jurnal.

**a. Uji Linieritas**

Hipotesis yang diuji adalah:

$H_0$  : distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

$H_a$  : distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas  $> 0.05$   $H_0$  diterima

Jika probabilitas  $< 0.05$   $H_0$  ditolak

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel IV. 35**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2117.820	1	2117.820	34.874	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3522.180	58	60.727		
	Total	5640.000	59			

a. Predictors: (Constant), PEMAHAMAN

b. Dependent Variable: KETUNTASAN

Hasil perhitungan uji linieritas diperoleh F hitung = 34,874 dengan tingkat probabilitas  $0,000 < 0.05$  maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier ( $H_0$ : ditolak,  $H_a$  diterima). Dengan kata lain model regresi dapat dipakai untuk meramalkan pemahaman analisis transaksi. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikan

korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus korelasi product moment.

### c. Persamaan Regresi

perhitungan koefisiensi regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV. 36**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.695	12.013		-.391	.697
	PEMAHAMAN	3.043	.515	.613	5.905	.000

a. Dependent Variable: KETUNTASAN

$$Y = -4.695 + 3.043 X$$

Hasil analisis diperoleh persamaan regresi liniernya yaitu  $Y = -4.695 + 3.043X$ . Artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variabel X (pemahaman analisis transaksi), maka terjadi kenaikan pada variabel Y (ketuntasan siswa dalam menyusun jurnal) sebesar 3.043.

### d. Pengujian Pengaruh Pemahaman Analisis Transaksi terhadap Ketuntasan Siswa dalam Menyusun Jurnal di Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

Hipotesis yang diuji adalah:

$H_a$ : Terdapat pengaruh, pemahaman analisis transaksi terhadap ketuntasan siswa dalam menyusun jurnal di kelas XI jurusan

Akuntansi SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah  
Kabupaten Rokan Hilir

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh, pemahaman analisis transaksi terhadap ketuntasan siswa dalam menyusun jurnal di kelas XI jurusan Akuntansi SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

Nilai r atau korelasi antara variabel X (pemahaman analisis transaksi) dengan variabel Y( ketuntasan siswa dalam menyusun jurnal) dapat dilihat melalui program komputer SPSS for windows versi 16.0 sebagai berikut:

**Tabel IV. 37**

**Pearson Correlations**

		KETUNTASAN	PEMAHAMAN
Pearson Correlation	KETUNTASAN	1.000	.613
	PEMAHAMAN	.613	1.000
Sig. (1-tailed)	KETUNTASAN	.	.000
	PEMAHAMAN	.000	.
N	KETUNTASAN	60	60
	PEMAHAMAN	60	60

Hasil perhitungan diperoleh nilai r (pearson correlations) 0,613 dengan tingkat probabilitas 0.000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh antara pemahaman analisis transaksi terhadap ketuntasan siswa dalam menyusun jurnal di kelas XI jurusan Akuntansi SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

**Tabel IV. 38**  
**NILAI KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.613 <sup>a</sup>	.375	.365	7.79277

a. Predictors: (Constant), PEMAHAMAN

b. Dependent Variable: KETUNTASAN

Jadi, besarnya koefisien pemahaman analisis transaksi terhadap ketuntasan siswa dalam menyusun jurnal di kelas XI jurusan Akuntansi SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir adalah 0,375 dari hasil analisis tersebut dapat diketahui:

$$Df = N - nr$$

$$Df = 60 - 2$$

$$Df = 58$$

$$r_t \text{ (tabel) pada taraf signifikan } 5\% = 0,254$$

$$r_t \text{ (tabel) pada taraf signifikan } 1\% = 0,330$$

1.  $r_o$  (observasi) = 0,375 bila dibandingkan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 5% ( $0,375 > 0,254$ ) ini berarti  $H_a$  diterima,  $H_o$  ditolak.

2.  $r_o$  (observasi) = 0,375 bila dibandingkan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 1% ( $0,375 > 0,330$ ) ini berarti  $H_a$  diterima,  $H_o$  ditolak.

Koefisien determinasi r square adalah 0,375. Kontribusi pemahaman analisis transaksi terhadap ketuntasan siswa dalam menyusun jurnal

adalah sebesar  $0,375 \times 100 = 37,5\%$  selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

**b. Kesimpulan Pengujian Hipotesis**

Kesimpulannya adalah “terdapat pengaruh, pemahaman analisis transaksi terhadap ketuntasan siswa dalam menyusun jurnal di kelas XI jurusan Akuntansi SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir dapat diterima, dengan sendirinya  $H_0$  ditolak. Dengan kata lain semakin paham siswa tentang analisis transaksi semakin tuntas siswa dalam menyusun jurnal.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasar penyajian data yang penulis lakukan, diperoleh melalui angket, tes dan dokumentasi, kemudian dianalisis maka terjawab permasalahan yang penulis rumuskan pada bab terdahulu diatas. Besarnya pemahaman analisis transaksi terhadap ketuntasan siswa dalam menyusun jurnal di kelas XI jurusan Akuntansi SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir adalah  $r_o$  (observasi) 0.375. Hasil analisis tersebut dapat diketahui :  $df = 60$ ,  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0.254,  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0.330.

1.  $r_o$  (observasi) = 0.375 bila dibandingkan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 5% ( $0.375 > 0.254$ ) ini berarti  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak.
2.  $r_o$  (observasi) = 0.375 bila dibandingkan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 1% ( $0.375 > 0.330$ ) ini berarti  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak.

Kontribusi pemahaman analisis transaksi terhadap ketuntasan siswa dalam menyusun jurnal adalah  $0.375 \times 100\% = 37.5\%$  selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

Kesimpulannya adalah “Terdapat pengaruh, pemahaman analisis transaksi terhadap ketuntasan siswa dalam menyusun jurnal di kelas XI jurusan akuntansi SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, dapat diterima, dengan sendirinya  $H_o$  ditolak”.

## **B. Saran**

1. Guru akuntansi hendaknya lebih fokus lagi dalam menjelaskan kepada siswa tentang materi analisis transaksi.
2. Siswa hendaknya lebih giat lagi dalam belajar dan memahami materi analisis transaksi, karena materi ini merupakan materi dasar yang memang harus dipahami dengan baik agar dapat lanjut ke pelajaran selanjutnya.
3. Siswa harus lebih teliti dalam mengerjakan setiap soal/latihan agar dapat menyusun jurnal dengan benar.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak terlepas dari kelemahan dan kesalahan, untuk kesempurnaan skripsi ini diharapkan saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis. Akhirnya penulis mengucapkan semoga Allah SWT memberi maghfirah kepada kita semua dan senantiasa membalas perbuatan kita yang selalu berusaha dengan ikhlas. Amin ya Allah....

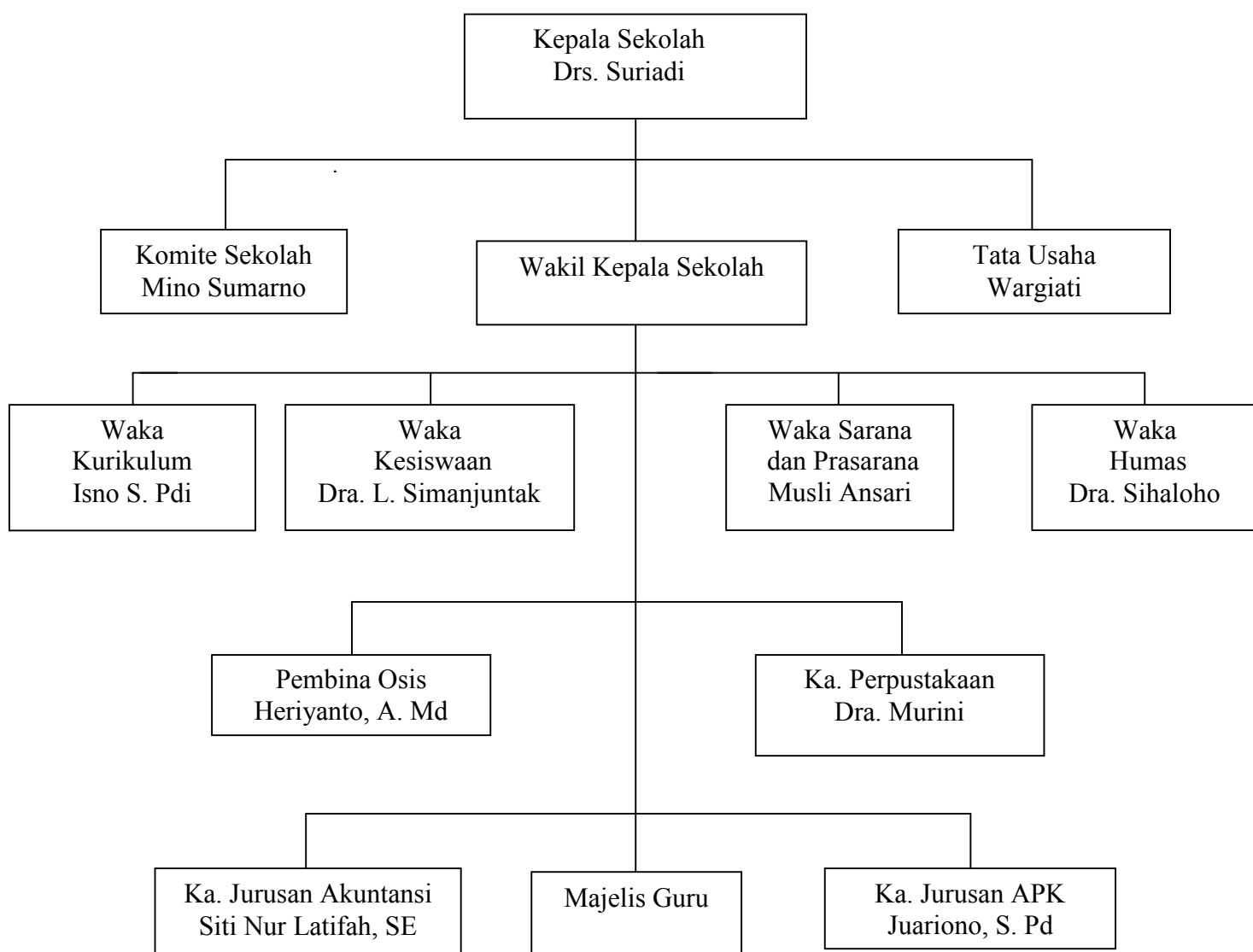
## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abubakar Muhammad, *Pedoman Pendidikan dan Pengajaran*. Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Agoes Soejanto, *Bimbingan Kearah Belajar yang Sukses*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- B. Suryosubroto., *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Charles T. Horngren dan Walter T Harrison Jr, *Akuntansi*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Hartono, dkk, *Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Meyenangkan*, Pekanbaru: Zanafa, 2008.
- Hartono, *SPSS 16.00 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Pekanbaru: Pustaka Pelajar, 2010.
- Indra bastian, *Akuntansi Pendidikan*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Indra Bastian, *Akuntansi Kesehatan*, Jakarta: Erlangga, 2008.
- Indra Bastian, *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*, Jakarta: Erlangga, 2006.
- Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*, Jakarta: 2010.
- Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I*, Jakarta: 1999.
- Jasmina, *Pengantar Akuntansi*, Pekanbaru: Suska Press, 2008.
- M. Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- Mohamad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1984.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.



- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- S. Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Soekartawi, *Meningkatkan Efektifitas Mengajar*. Malang: Pusaka Jaya. 1995.
- Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Tata Sutabri, *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta: Andi, 2004.
- Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 1990.
- Undang-undang RI, *Undang-Undang Sistem Nasional*, Jakarta: Sinar Grafindo, 2003.
- Winwin Yadiati, Ilham Wahyudi, *Pengantar Akuntansi*, Bandung: Kencana Prenada, 2008.
- Yoga Firdaus, dkk, *Akuntansi*, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Yunita Rio Fanda, *Pengaruh Pembelajaran Fungsi Linear Terhadap Ketuntasan Belajar Permintaan dan Penawaran Kelas X SMA Negeri 04 SIAK Kecamatan Tualang Perawang*, Pekanbaru: UIN SUSKA RIAU, 2010.

## LAMPIRAN 1

**STRUKTUR ORGANISASI  
SMK PEMBANGUNAN KECAMATAN BAGAN SINEMBAH**

*Sumber: Dokumentasi SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah*

**LAMPIRAN 2****KISI-KISI PERTANYAAN ANGKET BERDASARKAN INDIKATOR PEMAHAMAN SISWA MENGANALISIS TRANSAKSI**

Kisi-Kisi Angket		
No	Indikator Pemahaman Analisis Transaksi	Nomor Pertanyaan Angket
1.	Siswa mampu membedakan perangkat ikhtisar dalam akuntansi.	1 dan 2
2.	Siswa mampu menerjemahkan analisis transaksi dengan baik.	3, 4, 5,
3.	Siswa mampu mengklarifikasi setiap transaksi.	6, 7, 8, 9
4.	Siswa mampu mengurutkan setiap kejadian yang ada dalam transaksi untuk dimasukkan ke dalam jurnal.	10, 11, 12 dan 13
5.	Siswa mengetahui manfaat dari analisis transaksi	14

**LAMPIRAN 3****ANGKET**Ketentuan Pengisian Angket

1. Angket ini semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah.
2. Angket ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai analisis transaksi.
3. Angket ini tidak akan berpengaruh pada nilai semester anda.
4. Pilih salah satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan memberikan tanda (X) pada alternatif jawaban a dan b.

Soal Angket:

1. Aset adalah sumber daya yang dimiliki oleh intitas usaha, sedangkan pendapatan adalah peningkatan pemilik yang dilibatkan oleh proses penjualan kepada pembeli.  
a.  Benar  b. Salah
2. Kewajiban adalah utang kepada pihak luar, sedangkan beban adalah aset yang digunakan dalam menghasilkan pendapatan.  
a.  Benar  b. Salah
3. Transaksi adalah setiap kejadian yang mengubah posisi keuangan atau hasil usaha *entity* yang dilaporkan (perusahaan/lembaga).  
a.  Benar  b. Salah
4. Setiap transaksi bisnis mempengaruhi paling sedikit dua akun.  
a.  Benar  b. Salah
5. Syarat pembayaran 3/10, n/30 berarti pembayaran dalam waktu 10 hari setelah transaksi akan mendapat potongan 3% dari nilai transaksi.

- a. Benar b. Salah
6. EOM (End Of Month) artinya harga neto faktur harus dibayar pada akhir bulan (bulan di mana penjualan tersebut terjadi).
- a. Benar b. Salah
7. Jenis perusahaan dagang dapat dibedakan menjadi tiga yaitu: pedagang besar, pedagang menengah, pedagang kecil.
- a. Benar b. Salah
8. FOB Destination point adalah penyerahan barang dan tanggung jawab atas barang itu diserahkan digudang pembeli, sehingga penjual harus menanggung beban angkut dan resiko atas barang tersebut sampai tiba ditangan pembeli.
- a. Benar b. Salah
9. FOB Shipping point menyatakan bahwa semua beban dan tanggung jawab atas barang sudah beralih kepada pembeli sejak barang itu keluar dari gudang penjual.
- a. Benar b. Salah
10. Tanggal 11 Januari Pak Adi membeli beras ke toko Sempurna secara kredit dengan harga Rp 215.000, hal ini berarti utang dagang Pak Adi menjadi bertambah.
- a. Benar b. Salah
11. Perusahaan X menerima piutang dagang dari perusahaan Y, maka hal ini akun kas akan berada pada kolom debet dan piutang pada kolom kredit.
- a. Benar b. Salah



## LAMPIRAN 4

**REKAPITULASI JAWABAN ANGKET PEMAHAMAN ANALISIS  
TRANSAKSI DI SMK PEMBANGUNAN KECAMATAN BAGAN  
SINEMBAH KABUPATEN ROKAN HILIR**

No Urut Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Jumlah
1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	25
2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	25
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	25
4	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	23
5	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	23
6	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	19
7	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	19
8	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	21
9	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	17
10	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	19
11	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	21
12	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	20
13	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	23
14	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	23
15	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	25
16	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	24
17	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	26
18	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	25
19	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	25
20	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	24





45	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27
46	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	25
47	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	25
48	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	24
49	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	24
50	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	25
51	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	26
52	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	24
53	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	22
54	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	24
55	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	22
56	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	23
57	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	23
58	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	24
59	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	24
60	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	24

**LAMPIRAN 5****TES OBYEKTIF (PILIHAN GANDA) POKOK BAHASAN  
MENYUSUN JURNAL****IDENTITAS RESPONDEN**

**Nama Siswa** :

**Jenis Kelamin** :

**PETUNJUK PENGISIAN**

- 1) Tes ini semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah.
- 2) Pilih salah satu jawaban yang menurut anda paling sesuai berdasarkan pengetahuan anda tentang pokok bahasan analisis transaksi dan menyusun jurnal dengan memberikan tanda (X) pada alternatif jawaban a, b, c, d atau e.
- 3) Dimohon kesediaan anda untuk mengisi tes ini dengan sejujurnya karena peneliti akan melihat seberapa besar pengetahuan anda tentang pokok bahasan analisis transaksi dan menyusun jurnal.
- 4) Tes ini tidak akan berpengaruh pada nilai semester anda.
- 5) Atas kesediaan anda bekerjasama dan mengisi serta mengembalikan tes ini saya ucapkan terimakasih

**SOAL**

1. Kegiatan utama perusahaan dagang adalah . . . .
  - a. Membeli dan menjual barang tanpa merubah bentuk
  - b. Membeli bahan baku kemudian mengolahnya untuk dijual
  - c. Melaksanakan jual-beli surat-surat berharga
  - d. Menjual dan membeli barang-barang hasil pabrik
  - e. Membeli barang
  
2. Syarat pembayaran 3/10, n/30 berarti . . . .
  - a. Pembayaran dalam waktu 10 hari setelah transaksi akan mendapat potongan 3% dari nilai transaksi
  - b. Masa potongan adalah dari 10 s/d 30 hari setelah transaksi
  - c. Potongan tunai 30% akan diterima bila membayar dalam jangka waktu 10 hari setelah transaksi
  - d. Pembeli akan didenda 3% bila membayar dalam jangka waktu 10 s/d 30 hari setelah transaksi
  - e. Pembeli tidak akan didenda bila membayar dalam jangka waktu 10 hari
  
3. Perusahaan dagang “ABC” membeli secara tunai
  - a. Perangko dan materai Rp 50.000
  - b. Lemari etalase Rp 1.200.000
  - c. Barang untuk dijual kembali Rp 960.000

Jurnal dari transaksi diatas ialah . . . .

a. Perlengkapan	Rp	50.000
Peralatan	Rp	1.200.000
Kas	Rp	2.210.000

- |    |              |              |              |
|----|--------------|--------------|--------------|
| b. | Perlengkapan | Rp 50.000    |              |
|    | Peralatan    | Rp 1.200.000 |              |
|    | Penjualan    | Rp 960.000   |              |
|    | Kas          |              | Rp 1.210.000 |
- 
- |    |               |              |  |
|----|---------------|--------------|--|
| c. | Kas           | Rp 2.210.000 |  |
|    | Perlengkapan  | Rp 1.250.000 |  |
|    | Barang dagang | Rp 960.000   |  |
- 
- |    |               |              |  |
|----|---------------|--------------|--|
| d. | Perlengkapan  | Rp 1.250.000 |  |
|    | Barang dagang | Rp 960.000   |  |
- 
- |    |              |              |              |
|----|--------------|--------------|--------------|
| e. | Perlengkapan | Rp 50.000    |              |
|    | Peralatan    | Rp 1.200.000 |              |
|    | Pembelian    | Rp 960.000   |              |
|    | Kas          |              | Rp 2.210.000 |
4. Dikirimkan nota kredit bernilai Rp 75.000,00 kepada koperasi siswa SMADA. Transaksi ini akan dicatat dalam jurnal umum . . . .
- |    |                |           |  |
|----|----------------|-----------|--|
| a. | Piutang dagang | Rp 75.000 |  |
|    | Penjualan      | Rp 75.000 |  |
- 
- |    |                |           |  |
|----|----------------|-----------|--|
| b. | Penjualan      | Rp 75.000 |  |
|    | Piutang dagang | Rp 75.000 |  |
- 
- |    |                |           |  |
|----|----------------|-----------|--|
| c. | Piutang dagang | Rp 75.000 |  |
|    | Utang dagang   | Rp 75.000 |  |
- 
- |    |  |           |  |
|----|--|-----------|--|
| d. | Retur penjualan dan<br>pengurangan harga | Rp 75.000 |  |
|    | Piutang dagang                           | Rp 75.000 |  |

- e. Piutang dagang                      Rp 200.000
- Retur penjualan dan
- Pengurangan harga                      Rp 200.000
5. Dibeli barang dagang seharga Rp 700.000 dengan menyerahkan selembarnya wesel bilyet giro. Pembelian ini ke dalam akan dicatat ke dalam jurnal sebagai berikut . . . .
- a. Pembelian                      Rp 700.000
- Wesel tagih                      Rp 700.000
- b. Pembelian                      Rp 700.000
- Wesel bayar                      Rp 700.000
- c. Pembelian                      Rp 700.000
- Kas                      Rp 700.000
- d. Pembelian                      Rp 75.000
- Utang dagang                      Rp 700.000
- e. Pembelian                      Rp 75.000
- Piutang dagang                      Rp 75.000
6. Pada tanggal 6 Mei 2010 dijual secara kredit barang dagang seharga Rp 2.800.000,00 dengan FOB destination point dan dibayar tunai beban angkut Rp 80.000,00. Barang dagang tersebut diterima oleh pembeli pada tanggal 7 Mei 2010.

Transaksi ini oleh penjual akan di jurnal sebagai berikut . . . .

- a. 6 Mei              Piutang dagang                      Rp 2.880.000
- Beban angkut                      Rp 80.000
- Penjualan                      Rp 2.800.000
- b. 7 Mei              Piutang dagang                      Rp 2.880.000
- Beban angkut                      Rp 80.000
- Penjualan                      Rp 2.800.000

- |          |                |               |
|----------|----------------|---------------|
| a. 6 Mei | Piutang dagang | Rp 2.8000.000 |
|          | Beban angkut   | Rp 80.000     |
|          | Penjualan      | Rp 2.880.000  |
| b. 7 Mei | Piutang dagang | Rp 2.880.000  |
|          | Beban angkut   | Rp 80.000     |
|          | Penjualan      | Rp 2.800.000  |
7. Dijual barang dagang kepada Tn. Amir seharga Rp. 2.000.000, maka jurnalnya adalah
- |              |                |               |
|--------------|----------------|---------------|
| a. Kas       | Rp. 2.000.000  |               |
|              | Penjualan      | Rp. 2.000.000 |
| b. Penjualan | Rp. 2.000.000  |               |
|              | Kas            | Rp. 2.000.000 |
| c. Kas       | Rp. 2.000.000  |               |
|              | Utang dagang   | Rp. 2.000.000 |
| d. Kas       | Rp. 2.000.000  |               |
|              | Piutang dagang | Rp. 2.000.000 |
| e. Kas       | Rp. 2.000.000  |               |
|              | Utang dagang   | Rp. 2.000.000 |
8. Tanggal 2 Mei diterima kiriman uang dari UD Abadi, Bogor untuk melunasi pembelian barang tanggal 20 April 2011 dengan syarat 2/15, n/30 seharga Rp. 3.750.000, ditulis dalam jurnal . . . .
- |                   |                |               |
|-------------------|----------------|---------------|
| a. Kas            | Rp. 3.750.000  |               |
|                   | Piutang dagang | Rp. 3.750.000 |
| b. Piutang dagang | Rp. 3.750.000  |               |
|                   | Penjualan      | Rp. 3.750.000 |

- |    |                |               |
|----|----------------|---------------|
| c. | Kas            | Rp. 3.750.000 |
|    | Penjualan      | Rp. 3.750.000 |
| d. | Kas            | Rp. 3.750.000 |
|    | Potongan tunai | Rp. 75.000    |
|    | Piutang dagang | Rp. 3.825.000 |
| e. | Kas            | Rp. 3.675.000 |
|    | Potongan tunai | Rp. 75.000    |
|    | Piutang dagang | Rp. 3.750.000 |
9. Sebuah perusahaan dagang mengadakan pembelian barang Rp 150.000, Beban angkut Rp 25.000 maka jurnalnya adalah . . . .
- |    |               |            |
|----|---------------|------------|
| a. | Barang dagang | Rp 150.000 |
|    | Beban angkut  | Rp 25.000  |
|    | Kas           | Rp 175.000 |
| b. | Barang dagang | Rp 150.000 |
|    | Kas           | Rp 175.000 |
| c. | Barang dagang | Rp 150.000 |
|    | Kas           | Rp 150.000 |
| d. | Beban angkut  | Rp 25.000  |
|    | Kas           | Rp 25.000  |
| e. | Barang dagang | Rp 175.000 |
|    | Beban angkut  | Rp 25.000  |
|    | Kas           | Rp 150.000 |
10. Diserahkan ukir-ukiran kepada UD Makmur seharga Rp 5.000.000. Pesanan ini belum diterima pembayarannya, maka jurnalnya . . . .

a. Kas	Rp 5.000.000
Penjualan	Rp 5.000.000
b. Piutang dagang	Rp 5.000.000
Penjualan	Rp 5.000.000
c. Piutang dagang	Rp 5.000.000
Pendapatan	Rp. 5.000.000
d. Kas	Rp 5.000.000
Pendapatan	Rp 5.000.000
e. Utang dagang	Rp 5.000.000
Pendapatan	Rp 5.000.000

**LAMPIRAN 6**



**REKAPITULASI KETUNTASAN SISWA DALAM MENYUSUN  
JURNAL SMK PEMBANGUNAN KECAMATAN BAGAN  
SINEMBAH KABUPATEN ROKAN HILIR**

No	Nama Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total Skor	Nilai	Kategori Nilai
1	Maysarah				0	0						8	70	B
2	Fatmawati				0							9	70	B
3	Yusro Sulistio				0	0						8	70	B
4	Darwin				0				0			8	70	B
5	Yuyun Syaputri	0			0		0					7	70	B
6	Dewi Hartati		0		0		0		0			6	60	C
7	Arif Ridwan				0	0	0		0			6	60	C
8	Beni Setiawan				0	0	0	0				6	60	C
9	Lusi Herliani				0	0	0		0			6	40	C
10	Surjiani				0		0	0				7	60	C
11	Hariani					0	0	0	0			6	60	C
12	Riri Lestari					0	0	0				7	60	C
13	Ria Purnama Sari			0	0	0	0					6	70	B
14	Lusi Herliana					0	0	0	0			6	70	B
15	Jumiyansyah				0	0	0	0				6	70	B
16	Lili Andriani				0		0		0			7	70	B
17	Desi Nur Indah Sari					0	0	0				7	70	B
18	Ramayani				0	0	0		0			6	70	B
19	Nurlaili				0	0	0		0			6	70	B
20	Sri Mandasari				0	0	0		0	0	0	4	70	B
21	Novita Sari				0	0	0	0	0			5		B

22	Yumima Artha Uli				0	0	0	0	0			5	70	B
23	Noviyanti				0	0	0	0				6	70	B
24	Rosmeliana			0		0			0			6	70	B
25	Mahmuddin		0		0		0		0	0	0	4	50	C
26	Iswadi				0	0	0	0	0	0		4	60	C
27	Rizky Rida Yolanda Azmi Sitompul					0	0		0	0		6	60	C
28	Nurainun					0	0	0	0	0	0	4	60	C
29	Sari Dewi							0	0	0	0	6	60	C
30	Silvia Floren						0		0			8	70	B
31	Lili Andria Putri				0	0						8	80	B
32	Liana				0	0	0	0	0			5	50	C
33	Leni Rahma Wati				0		0	0	0			6	60	C
34	Agustrini Aritonang							0	0	0	0	6	60	C
35	Nora Yanti		0		0			0	0			6	60	C
36	Sri Mahlena				0		0	0	0			6	60	C
37	Mansur Siregar				0	0	0	0	0			5	50	C
38	Uci Yani				0	0	0	0				6	60	C
39	Karlina					0	0	0	0			6	60	C
40	Party Rahmawati					0	0	0	0	0		5	50	C
41	Juliyanti					0	0	0	0	0	0	4	40	KB
42	Fitri Ratna Sari						0		0	0		7	60	C
43	Doniati				0			0	0			7		B
44	Eka Handayani				0				0	0		7		B

45	Winda Sari Tresia				0	0		0	0			6	90	SB
46	Sarmauli Sunarti				0	0		0	0	0		5	80	B
47	Nuraini				0	0				0	0	6	80	B
48	Wulandari				0	0	0	0	0	0		6	70	B
49	Nurmalan Harahap					0	0		0			7	70	B
50	Weina Herasti				0	0	0	0	0	0		4	80	B
51	Siti Qomariah				0	0			0		0	6	90	SB
52	Sri Rahayu				0	0			0			7	70	B
53	Nur Maya Sari	0			0						0	7	60	C
54	Armadhani Saputra				0	0	0	0				6	70	B
55	Sandy Kurniawan				0							9	60	C
56	Novaldio				0						0	8	70	B
57	Arjuna		0		0		0		0		0	5	70	B
58	Arifah Ramadani				0	0	0					7	70	B
59	Latifah				0	0	0	0	0			5	70	B
60	Zainal Anwar		0	0	0		0					6	70	B

\*KETERANGAN : 0 BERARTI SALAH

## LAMPIRAN 7

### PERUBAHAN DATA DARI ORDINAL KE INTERVAL (X)

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

dimana :

$X_i$  = Variabel data ordinal

$\bar{X}$  = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

$\bar{X}$  = 23.23

SD = 1.96

No Urut Siswa	$\bar{X}$	SD	$X_i$	$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$
1	23.23	1.96	25	59.03
2	23.23	1.96	25	59.03
3	23.23	1.96	25	59.03
4	23.23	1.96	23	48.82
5	23.23	1.96	23	48.82
6	23.23	1.96	19	28.41
7	23.23	1.96	19	28.41
8	23.23	1.96	21	38.62
9	23.23	1.96	17	18.21
10	23.23	1.96	19	28.41
11	23.23	1.96	21	38.62
12	23.23	1.96	20	33.52
13	23.23	1.96	23	48.82
14	23.23	1.96	23	48.82
15	23.23	1.96	25	59.03
16	23.23	1.96	24	53.20
17	23.23	1.96	26	64.13
18	23.23	1.96	25	59.03
19	23.23	1.96	25	59.03
20	23.23	1.96	24	53.20
21	23.23	1.96	23	48.82
22	23.23	1.96	23	48.82
23	23.23	1.96	23	48.82
24	23.23	1.96	24	53.20
25	23.23	1.96	20	33.52
26	23.23	1.96	22	43.72
27	23.23	1.96	23	48.82
28	23.23	1.96	22	43.72
29	23.23	1.96	22	43.72
30	23.23	1.96	23	48.82
31	23.23	1.96	24	53.20
32	23.23	1.96	24	53.20

33	23.23	1.96	24	53.20
34	23.23	1.96	23	48.82
35	23.23	1.96	23	48.82
36	23.23	1.96	22	43.72
37	23.23	1.96	20	33.52
38	23.23	1.96	24	53.20
39	23.23	1.96	25	59.03
40	23.23	1.96	25	59.03
41	23.23	1.96	25	59.03
42	23.23	1.96	22	43.72
43	23.23	1.96	26	64.13
44	23.23	1.96	24	53.20
45	23.23	1.96	27	69.23
46	23.23	1.96	25	59.03
47	23.23	1.96	25	59.03
48	23.23	1.96	24	53.20
49	23.23	1.96	24	53.20
50	23.23	1.96	25	59.03
51	23.23	1.96	26	64.13
52	23.23	1.96	24	53.20
53	23.23	1.96	22	43.72
54	23.23	1.96	24	53.20
55	23.23	1.96	22	43.72
56	23.23	1.96	23	48.82
57	23.23	1.96	23	48.82
58	23.23	1.96	24	53.20
59	23.23	1.96	24	53.20
60	23.23	1.96	24	53.20

**LAMPIRAN 8**

**PASANGAN DATA INTERVAL VARIABEL X DAN Y**

NO URUT SISWA	X	Y
1	25	70
2	25	70
3	25	70
4	23	70
5	23	70
6	19	60
7	19	60
8	21	60
9	17	40
10	19	60
11	21	60
12	20	60
13	23	70
14	23	70
15	25	70
16	24	70
17	26	70
18	25	70
19	25	70
20	24	70
21	23	70
22	23	70
23	23	70
24	24	70
25	20	50
26	22	60
27	23	60
28	22	60
29	22	60
30	23	70
31	24	80
32	24	50
33	24	60
34	23	60
35	23	60
36	22	60
37	20	50
38	24	60
39	25	60
40	25	50
41	25	40
42	22	60

43	26	80
44	24	70
45	27	90
46	25	80
47	25	80
48	24	70
49	24	70
50	25	80
51	26	90
52	24	70
53	22	60
54	24	70
55	22	60
56	23	70
57	23	70
58	24	70
59	24	70
60	24	70

**LAMPIRAN 9**

## OUTPUT SPSS (STATISTICAL PROGRAMSOCIETY SCIENCE) 16.0

DESCRIPTIVES VARIABLE= VAR0001  
/ STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX

### Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PEMAHAMAN	60	17.00	27.00	23.2333	1.96897
Valid N (listwise)	60				

DESCRIPTIVES VARIABLE= VAR0001  
/ STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX

### Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KETUNTASAN	60	40.00	90.00	66.0000	9.77718
Valid N (listwise)	60				

DESCRIPTIVES VARIABLE= VAR0001  
/ STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX

### Regression



```

REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS CI R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT KETUNTASAN
  /METHOD=ENTER PEMAHAMAN
  /SCATTERPLOT=(KETUNTASAN , *ZRESID)

  /RESIDUALS HIST(ZRESID) NORM(ZRESID) .

```

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KETUNTASAN	66.0000	9.77718	60
PEMAHAMAN	23.2333	1.96897	60

#### Correlations

		KETUNTASAN	PEMAHAMAN
Pearson Correlation	KETUNTASAN	1.000	.613
	PEMAHAMAN	.613	1.000
Sig. (1-tailed)	KETUNTASAN	.	.000
	PEMAHAMAN	.000	.
N	KETUNTASAN	60	60
	PEMAHAMAN	60	60

Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PEMAHAMAN <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KETUNTASAN

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.613 <sup>a</sup>	.375	.365	7.79277

a. Predictors: (Constant), PEMAHAMAN

b. Dependent Variable: KETUNTASAN

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2117.820	1	2117.820	34.874	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3522.180	58	60.727		
	Total	5640.000	59			

a. Predictors: (Constant), PEMAHAMAN

b. Dependent Variable: KETUNTASAN

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.695	12.013		-.391	.697
	PEMAHAMAN	3.043	.515	.613	5.905	.000

a. Dependent Variable: KETUNTASAN

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	47.0329	77.4614	66.0000	5.99126	60
Residual	-3.13757E1	15.58146	.00000	7.72645	60
Std. Predicted Value	-3.166	1.913	.000	1.000	60
Std. Residual	-4.026	1.999	.000	.991	60

a. Dependent Variable: KETUNTASAN

## Descriptives

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PEMAHAMAN	60	17.00	27.00	23.2333	1.96897
Valid N (listwise)	60				

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KETUNTASAN	60	40.00	90.00	66.0000	9.77718
Valid N (listwise)	60				

**Regression**

```

REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS CI R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT KETUNTASAN
  /METHOD=ENTER PEMAHAMAN
  /SCATTERPLOT=(KETUNTASAN , *ZRESID)

  /RESIDUALS HIST(ZRESID) NORM(ZRESID) .

```

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KETUNTASAN	66.0000	9.77718	60
PEMAHAMAN	23.2333	1.96897	60

#### Correlations

		KETUNTASAN	PEMAHAMAN
Pearson Correlation	KETUNTASAN	1.000	.613
	PEMAHAMAN	.613	1.000
Sig. (1-tailed)	KETUNTASAN	.	.000
	PEMAHAMAN	.000	.
N	KETUNTASAN	60	60
	PEMAHAMAN	60	60

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PEMAHAMAN <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KETUNTASAN

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.613 <sup>a</sup>	.375	.365	7.79277

a. Predictors: (Constant), PEMAHAMAN

b. Dependent Variable: KETUNTASAN

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2117.820	1	2117.820	34.874	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3522.180	58	60.727		
	Total	5640.000	59			

a. Predictors: (Constant), PEMAHAMAN

b. Dependent Variable: KETUNTASAN

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.695	12.013		-.391	.697
	PEMAHAMAN	3.043	.515	.613	5.905	.000

a. Dependent Variable: KETUNTASAN

#### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	47.0329	77.4614	66.0000	5.99126	60
Residual	-3.13757E1	15.58146	.00000	7.72645	60
Std. Predicted Value	-3.166	1.913	.000	1.000	60
Std. Residual	-4.026	1.999	.000	.991	60

a. Dependent Variable: KETUNTASAN

**LAMPIRAN 10**

**TABEL NILAI KOEFISIEN KORELASI “r” PRUDUCT MOMENT  
TARAF SIGNIFIKAN 5% DAN 1%**

N	TARAF SIGNIFIKAN		N	TARAF SIGNIFIKAN	
	5%	1%		5%	1%

3	0,997	0,999	25	0,396	0,505
4	0,950	0,990	26	0,388	0,496
5	0,878	0,959	27	0,381	0,487
6	0,811	0,917	28	0,374	0,478
7	0,754	0,874	29	0,367	0,470
8	0,707	0,834	30	0,361	0,363
9	0,666	0,798	35	0,334	0,430
10	0,632	0,765	40	0,312	0,403
11	0,602	0,735	45	0,294	0,389
12	0,576	0,708	50	0,279	0,351
13	0,553	0,684	60	0,254	0,330
14	0,532	0,661	70	0,235	0,306
15	0,514	0,641	80	0,220	0,286
16	0,497	0,623	90	0,207	0,270
17	0,482	0,606	100	0,195	0,256
18	0,468	0,590	125	0,176	0,230
19	0,456	0,575	150	0,159	0,210
20	0,444	0,561	200	0,138	0,181
21	0,433	0,549	300	0,113	0,148
22	0,423	0,537	400	0,098	0,128
23	0,413	0,526	500	0,088	0,115
24	0,404	0,515	1000	0,062	0,081



## BIODATA PENULIS



Nama penulis adalah Umi Fitriani anak kedua belas dari dua belas bersaudara. Penulis adalah putri dari pasangan suami istri Ngahadi (Alm) dan Yusniar yang lahir pada tanggal 26 Mei 1990 di Tanjung Seri Kota Tebing Tinggi Propinsi Sumatera Utara. Pada tahun 1996 penulis memasuki jenjang pendidikan MI Al Islamiyah Kota Bagan Batu dan tamat pada tahun 2001. Dan melanjutkan pendidikan MTS Dinul Hasanah tamat pada tahun 2004, setelah selesai belajar di MTS Dinul Hasanah Bagan Batu, penulis kemudian melanjutkan studi di MA Dinul Hasanah Bagan Batu pada tahun 2004 dan tamat pada tahun 2007.

Pada tahun 2007 penulis diterima sebagai mahasiswa di UIN SUSKA RIAU pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tepat pada Jurusan Pendidikan Ekonomi. Dalam masa perkuliahan tepatnya pada bulan Juli hingga Agustus tahun 2010, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Langgam Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan dan setelah itu penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 2 Tambang Kabupaten Kampar pada bulan Oktober hingga Desember 2010. Saya meneliti di SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir bulan Juli-Agustus 2011, dan di bawah bimbingan Bapak Afdhal Rinaldi, M.Ec. dengan judul penelitian : ***“Pengaruh Pemahaman Analisis Transaksi terhadap Ketuntasan Siswa dalam Menyusun Jurnal di Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Pembangunan Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir”.***

Penulis telah menyelesaikan ujian munaqasyah pada tanggal 11 Oktober 2011 M. bertepatan pada tanggal 13 Dzulqaidah 1432 H. Oleh karena itu penulis berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)